

Tracerstudy Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

(Periode November 2022 s.d. Oktober
2023)

Poltekkes Kemenkes Jakarta I

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilaksanakan setiap tahun. Merupakan upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan. Sebagai bahan perbaikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Tracer study ini menghimpun data tentang serapan lulusan, waktu mendapatkan pekerjaan, dan penilaian tentang skills yang didapatkan selama menjalani proses pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jakarta, 27 Desember 2023

Mengetahui,

Wakil Direktur III



Sri Handayani, S.Pd, MKM

Ketua Tim Penyusun

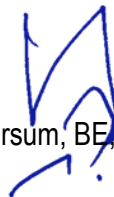
Ka. Sub. Bag ADAK



Saidin, SKM

Disetujui oleh,

Direktur



Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP

DAFTAR ISI

A.	KATA PENGANTAR	1
B.	DAFTAR ISI	2
C.	DAFTAR TABEL	4
D.	DAFTAR GAMBAR	5
E.	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG.....	1
	B. TUJUAN KEGIATAN.....	1
	C. KELUARAN YANG DI HARAPKAN.....	2
	D. MANFAAT KELUARAN	2
	E. DASAR HUKUM	2
	F. HAKEKAT TRACER STUDI.....	3
	G. PROSEDUR TRACER STUDI LULUSAN.....	3
F.	BAB II METODE TRACER STUDY	5
	A. RUANG LINGKUP KEGIATAN	5
	B. TAHAPAN TRACER STUDY.....	6
	C. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY	6
	D. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY	7
	I. <i>Populasi</i>	7
	II. <i>Sampel</i>	7
	III. <i>Metode Penyajian Hasil Kajian</i>	10
	E. WAKTU PELAKSANAAN	11
G.	BAB III HASIL DAN ANALISIS	12
	A. HASIL SURVEY ALUMNI PADA APLIKASI TRACER STUDY.....	12
	I. <i>Partisipasi Responden Mengisi Tracer Study Online</i>	12
	II. <i>Pengalaman Pembelajaran dan Kegiatan Pendidikan</i>	12
	III. <i>Riwayat Pekerjaan</i>	14
	III. <i>Kompetensi dan Hubungan antara Program Studi dengan Dunia Kerja</i>	20
	IV. <i>Komunikasi Antara Alumni Dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I</i>	29
	B. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN PADA APLIKASI TRACER STUDY	

I.	<i>Bidang Usaha Stakeholder Pengguna Lulusan</i>	32
II.	<i>Status Stakeholder Pengguna Lulusan</i>	33
III.	<i>Hasil Survey Stakeholder Pengguna Lulusan</i>	33
H.	BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	42
A.	KESIMPULAN.....	42
B.	SARAN	42

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 ASPEK PERSEPSI ALUMNI YANG DIUKUR	5
TABEL 2.2 FASE SURVEY DAN TUGAS UTAMA	6
TABEL 2.3 AKTIVITAS DAN JADWAL TRACER STUDY	11
TABEL 3.1 PARTISIPASI ALUMNI TAHUN 2022 MENGISI TRACER STUDY	12
TABEL 3.2 KEIKUTSERTAAN ALUMNI DALAM ORGANISASI DALAM/LUAR KAMPUS	12
TABEL 3.3 MELANJUTKAN PENDIDIKAN	13
TABEL 3.4 PERKIRAAN WAKTU Mencari PEKERJAAN	14
TABEL 3.5 PERKIRAAN WAKTU MEMPEROLEH PEKERJAAN SETELAH WISUDA	15
TABEL 3.6 PERKIRAAN WAKTU MEMPEROLEH PEKERJAAN SETELAH MENDAPATKAN STR	15
TABEL 3.7 KEIKUTSERTAAN ALUMNI DALAM IKATAN ALUMNI POLKESJASA	29

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 PROSEDUR PELAKSANAAN TRACER STUDY	4
GAMBAR 2.1 KONSEP PELAYANAN TRACER STUDY	6
GAMBAR 2.2 SURVEY PENELUSURAN ALUMNI PADA APLIKASI TRACER STUDY ONLINE DI WEBSITE POLTEKKES	8
GAMBAR 2.3 PENGISIAN KUESIONER PENELUSURAN ALUMNI BARU PADA APLIKASI TRACER STUDY ONLINE DI WEBSITE POLTEKKES	8
GAMBAR 2.4 PENGISIAN KUESIONER PENILAIAN <i>STAKEHOLDER</i> PENGGUNA LULUSAN PADA APLIKASI TRACER STUDY ONLINE DI WEBSITE POLTEKKES	9
GAMBAR 2.5 WHATSAPP GRUP ALUMNI	10
GAMBAR 3.1 GRAFIK KEAKTIFAN ALUMNI PADA ORGANISASI DI DALAM/LUAR KAMPUS	12
GAMBAR 3.2 GRAFIK PENEKANAN METODE PEMBELAJARAN DI PRODI	13
GAMBAR 3.3 PERKIRAAN ALUMNI SUDAH/ BELUM BEKERJA	14
GAMBAR 3.4 PERKIRAAN INSTANSI YANG DI LAMAR/ MERESPON LAMARAN/ WAWANCARA	15
GAMBAR 3.5 GRAFIK SUMBER INFORMASI MENDAPATKAN PEKERJAAN	16
GAMBAR 3.6 DIAGRAM KLASIFIKASI INSTANSI TEMPAT BEKERJA	16
GAMBAR 3.7 GRAFIK JENIS INSTANSI TEMPAT ALUMNI BEKERJA	17
GAMBAR 3.8 DIAGRAM KESESUAIAN PEKERJAAN DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	17
GAMBAR 3.9 DIAGRAM TINGKAT PENDIDIKAN YANG TEPAT UNTUK PENDIDIKAN SAAT INI	18
GAMBAR 3.10 DIAGRAM HUBUNGAN ANTARA BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN	18
GAMBAR 3.11 GRAFIK KEBUTUHAN KOMPETENSI TAMBAHAN DALAM PEKERJAAN	19
GAMBAR 3.12 GRAFIK PENGHASILAN PER-BULAN	19
GAMBAR 3.13 GRAFIK PENGHASILAN PER-BULAN	20
GAMBAR 3.14 GRAFIK PENGETAHUAN DI BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	20
GAMBAR 3.15 GRAFIK PENGETAHUAN DI BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	21

GAMBAR 3.16 GRAFIK PENGETAHUAN DI BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	21
GAMBAR 3.17 GRAFIK PENGETAHUAN DI LUAR BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	22
GAMBAR 3.18 GRAFIK PENGUASAAN BAHASA INGGRIS	22
GAMBAR 3.19 GRAFIK PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI	23
GAMBAR 3.20 GRAFIK KETERAMPILAN KOMUNIKASI	23
GAMBAR 3.21 GRAFIK KERJASAMA TIM	24
GAMBAR 3.22 GRAFIK PENGETAHUAN UMUM	24
GAMBAR GAMBAR 3.23 GRAFIK PENGETAHUAN DI BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	25
GAMBAR 3.24 GRAFIK PENGETAHUAN DI LUAR BIDANG ATAU DISIPLIN ILMU	25
GAMBAR 3.25 GRAFIK PENGUASAAN BAHASA INGGRIS	26
GAMBAR 3.26 GRAFIK PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI	26
GAMBAR 3.27 GRAFIK KETERAMPILAN KOMUNIKASI	27
GAMBAR 3.28 GRAFIK KERJASAMA TIM	27
GAMBAR 3.29 GRAFIK PENGETAHUAN UMUM	28
GAMBAR 3.30 GRAFIK KOMPETENSI PADA KURIKULUM PRODI	28
GAMBAR 3.31 DIAGRAM MEDIA KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN PADA ORGANISASI IKATAN ALUMNI	29
GAMBAR 3.32 GRAFIK KONTRIBUSI KEGIATAN ALUMNI TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI & INSTITUSI	30
GAMBAR 3.33 DIAGRAM KEGIATAN ALUMNI YANG PERLU DI KEMBANGKAN UNTUK MENJALIN KERJASAMA ANTAR INSTITUSI DENGAN IKATAN ALUMNI	30
GAMBAR 3.34 GRAFIK BIDANG USAHA STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN	32
GAMBAR 3.35 GRAFIK STATUS STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN	33
GAMBAR 3.36 GRAFIK INTEGRITAS LULUSAN POLTEKKES JAKARTA I	34
GAMBAR 3.40 GRAFIK PROFESIONALISME POLTEKKES JAKARTA I	34
GAMBAR 3.44 GRAFIK KEMAMPUAN KOMUNIKASI LULUSAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I	35
GAMBAR 3.46 GRAFIK KEMAMPUAN BERBAHASA ASING LULUSAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I	35
GAMBAR 3.48 GRAFIK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI LULUSAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I	36

GAMBAR 3.50 GRAFIK KEMAMPUAN KERJASAMA TIM LULUSAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I	37
GAMBAR 3.54 GRAFIK KEMAMPUAN PENGEMBANGAN DIRI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I	37

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Poltekkes Kemenkes Jakarta I terus berupaya memperbaiki kualitas proses pendidikannya rangka persaingan baik di kancah nasional maupun global.

Upaya melakukan perbaikan di bidang akademik dan non akademik telah banyak dilakukan, upaya-upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa mendatang.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan informasi penyerapan tenaga lulusan di bidang keahliannya masing-masing yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kompetensi lulusan.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Dalam rangka memperluas masukan dari lulusan dan stakeholder dalam kerangka tracer study, maka kegiatan tracer study ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran lulusan dan stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. Tracer Study yang dilakukan ini difokuskan pada lulusan dan persepsi perusahaan/lembaga terhadap kinerja alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

J. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi, dan dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari Alumni dan Stakeholder ini diperlukan oleh perguruan tinggi/ instansi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

K. KELUARAN YANG DI HARAPKAN

1. Dokumen hasil tracer study Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022, yang terdiri dari masukan para alumni.
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

L. MANFAAT KELUARAN

1. Sebagai bahan dalam pengembangan institusi yang berkelanjutan untuk mendukung aspek/kriteria penilaian akreditasi baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.
2. Memperoleh informasi dari alumni maupun *stakeholder* pengguna untuk pengembangan institusi.
3. Sebagai bahan untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
4. Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kurikulum di setiap Program Studi.
5. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas calon lulusan Program Studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/
7. *network* dengan alumni.

M. DASAR HUKUM

1. Undang undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan BAN-PT Nomor 05 tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer study* di Tingkat Perguruan Tinggi;
8. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer study Online*.
9. Pedoman pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes RI.

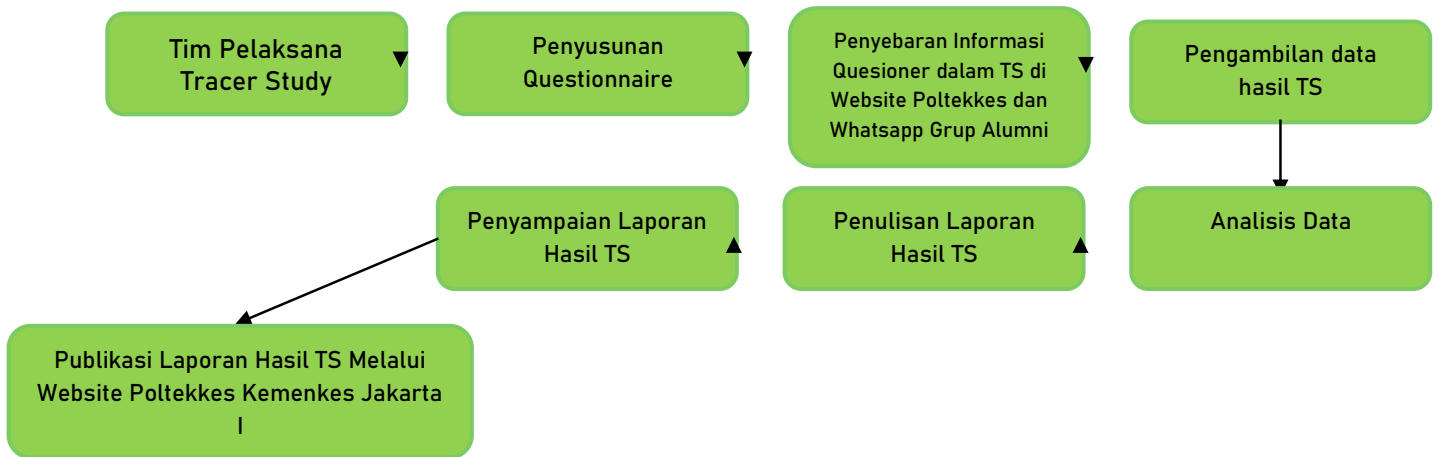
N. HAKEKAT TRACER STUDI

1. Tracer Study Lulusan adalah pelacakan lulusan/ alumni yang dilakukan secara rutin minimal 1 tahun sekali. Tracer study dilaksanakan secara online/offline melalui sistem informasi tracer study pada link Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi.
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang ;
 - a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
 - b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat Mata Kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
 - c. Kepuasan *stakeholder* pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari direktur sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik.

O. PROSEDUR TRACER STUDI LULUSAN

1. Direktur menunjuk Wakil Direktur III sebagai penanggung jawab, anggota Tim pelaksana Tracer Study bersama dengan anggota lainnya yang terdiri dari Ka. Subag. ADAK, Koordinator Alumni dan Kerjasama, Koordinator Kemahasiswaan, dan Koordinator Akademik di setiap Jurusan.
2. Tim Pelaksana Tracer Study menyusun questioner, menetapkan target sampel & metode pelaksanaan Tracer Study.
3. Tim Pelaksana Tracer Study menyebarkan informasi pengisian Tracer Study di Website Poltekkes (<https://tracer-study.poltekkesjakarta1.ac.id/>) dan Whatsapp Group Alumni.
4. Tim Pelaksana Tracer Study menarik data hasil survei Tracer Study dan mengolah data sesuai dengan rancangan Tracer Study dan membuat laporan hasil Tracer Study.
5. Ketua Tim Penyusun menyerahkan hasil laporan Tracer Study ke Wakil Direktur III.
6. Wakil Direktur III melaporkan hasil Tracer Study ke Direktur.
7. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Direktur, dipublikasikan ke seluruh Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta di terbitkan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Secara diagramatis alur pelaksanaan Tracer Studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I disajikan gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Prosedur Pelaksanaan Tracer Study

Keterangan :

1. Direktur menugaskan Wakil Direktur III sebagai Penanggung Jawab untuk melaksanakan Tracer Study.
2. Wakil Direktur III membuat Tim Pelaksana Tracer Study yang terdiri dari Ka. Subag. ADAK, Ka. Urusan Alumni dan Kerjasama, Koordinator Kemahasiswaan, dan Koordinator akademik di tiap Jurusan kepada Direktur.
3. Ka. Sub. Bag ADAK selaku Ketua bersama-sama dengan Tim Pelaksana Tracer Study menyusun questionnaire serta menetapkan jumlah responden.
4. Tim Pelaksana Tracer Study menyebarkan informasi pengisian Tracer Study di Website Poltekkes (<https://tracer-study.poltekkesjakarta1.ac.id/>) dan whatsapp grup kepada alumni.
5. Tim Pelaksana Tracer Study menarik data hasil survei Tracer Study dan mengolah data sesuai dengan rancangan Tracer Study dan membuat laporan hasil Tracer Study.
6. Tim Tracer Study membuat laporan akhir berdasarkan data hasil analisis yang dilakukan.
7. Ka. Sub. Bag ADAK selanjutnya menyampaikan laporan hasil tracer Study ke Wakil Direktur III.
8. Wakil Direktur III menyampaikan Laporan Hasil Tracer Study ke Direktur untuk memperoleh pengesahan.
9. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Direktur selanjutnya di publikasikan ke seluruh Jurusan serta di terbitkan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

BAB II

METODE TRACER STUDY

A. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

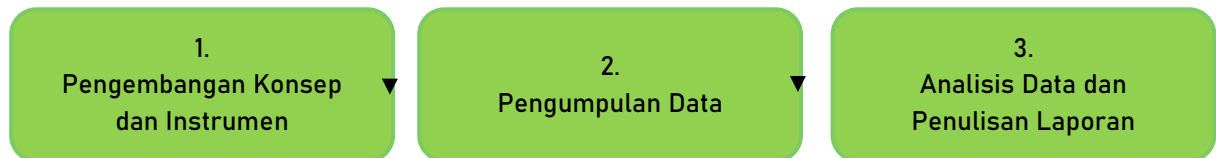
1. Kajian survei alumni dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan (penyerapan lulusan di pasar kerja satu tahun setelah lulus) pada Whatsapp Grup Alumni.
2. Persepsi alumni dalam hal aspek pengetahuan dan kemampuan yang diukur sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1 pada survei tracer study online di Website Poltekkes.

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Alumni yang diukur

BAGIAN	DESKRIPSI KUESIONER
A.	Identitas Responden
B.	Pengalaman Pembelajaran dan Kegiatan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> ● Keikutsertaan organisasi di dalam atau luar kampus ● Melanjutkan pendidikan ● Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di prodi
C.	Riwayat Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> ● Waktu mencari pekerjaan ● Sudah bekerja/ belum bekerja ● Waktu mendapatkan pekerjaan ● Waktu mendapatkan pekerjaan setelah keluar STR ● Jumlah instansi yang di lamar/ merespon dan mengundang wawancara ● Sumber informasi pekerjaan ● Klasifikasi instansi tempat bekerja (Pemerintahan/ Swasta/ Lainnya) ● Jenis instansi tempat bekerja ● Kesesuaian latar belakang dengan tempat bekerja ● Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan ● Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan ● Kebutuhan kompetensi tambahan dalam pekerjaan ● Pengasilan perbulan
D.	Kompetensi dan Hubungan antara Program Study dengan Dunia Kerja <ul style="list-style-type: none"> ● Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja ● Kesesuaian kompetensi yang diperoleh di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pekerjaan ● Penguasaan kompetensi setelah lulus ● Kompetensi di perlukan dalam pekerjaan ● Kebutuhan peningkatan Kompetensi yang perlu ditambah pada kurikulum Prodi
E.	Komunikasi antara Alumni dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I <ul style="list-style-type: none"> ● Keikutsertaan dalam Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I ● Media komunikasi yang digunakan
BAGIAN	DESKRIPSI KUESIONER
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kontribusi kegiatan alumni terhadap pengembangan kompetensi dan institusi ● Kegiatan alumni yang perlu di kembangkan untuk menjalin kerjasama antara institusi

B. TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.1 Konsep Pelayanan Tracer Study

Tabel 2.2 Fase Survey dan Tugas Utama

FASE	TUGAS PEKERJAAN UTAMA	WAKTU
Persiapan dan Penyusunan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan tujuan survei ● Rancangan survei ● Identifikasi responden ● Penyusunan instrumen kuesioner ● Ujicoba kuesioner (validasi) ● Pencetakan kuesioner dan bahan yang lainnya ● Link kuesioner 	5 minggu
Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan sosialisasi kegiatan tracer study kepada alumni dan pengguna lulusan melalui berbagai media sosial ● Pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data hasil survei ● Melakukan monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner dan kegiatan pelaksanaan pengumpulan data termasuk mengingatkan alumni dan meminta penggunaan lulusan untuk mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner 	7 bulan
Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengkodean tanggapan terbuka ● Kategorisasi jawaban pertanyaan terbuka ● Entri dan validasi data ● Analisa data ● Persiapan laporan survei 	2 bulan

C. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan tracer study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan tracer

study tahun sebelumnya. hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya.

D. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

I. POPULASI

Populasi dari studi ini adalah Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I setelah Wisuda dan Perusahaan yang melakukan penilaian kinerja Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

II. SAMPEL

Dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang menyerap lulusan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah begitu luasnya, maka sampel yang diambil adalah ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (Jurusan) di lapangan kerja, serta perusahaan tempat alumni bekerja.

Metode Pengambilan Data Dari Sampel

Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner website dan survei pada whatsapp grup alumni. Penelusuran ini dilakukan melalui pemberian informasi pada saat para alumni melakukan verifikasi dokumen (ijazah, transkrip nilai, dll).

a. Verifikasi Data

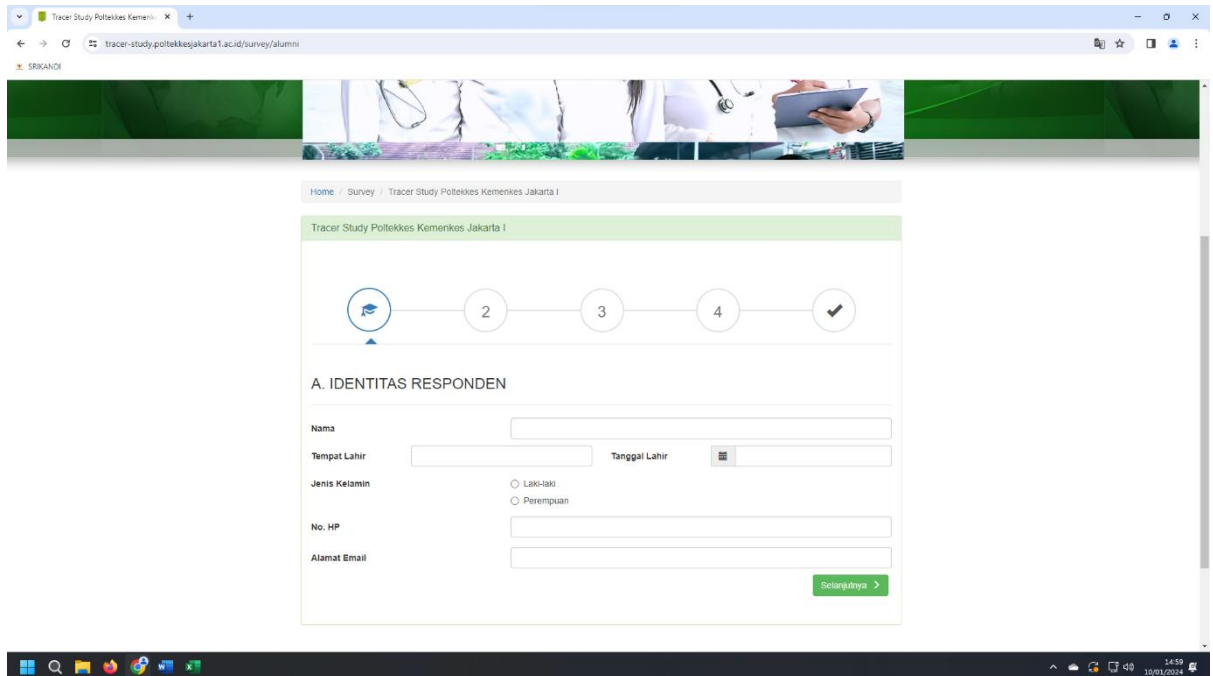
Tim Pelaksana Tracer Study melakukan verifikasi data melalui telepon, whatsapp grup alumni untuk menjamin keakuratan data. Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil metode yang dilakukan.

b. Analisis Data

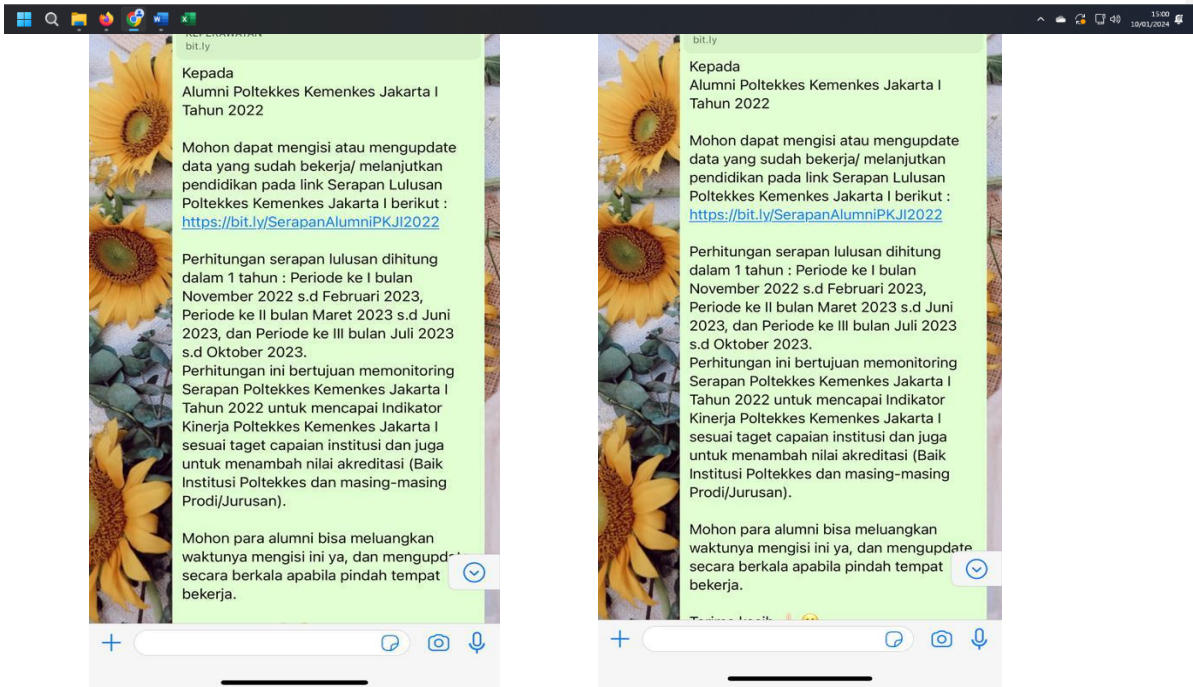
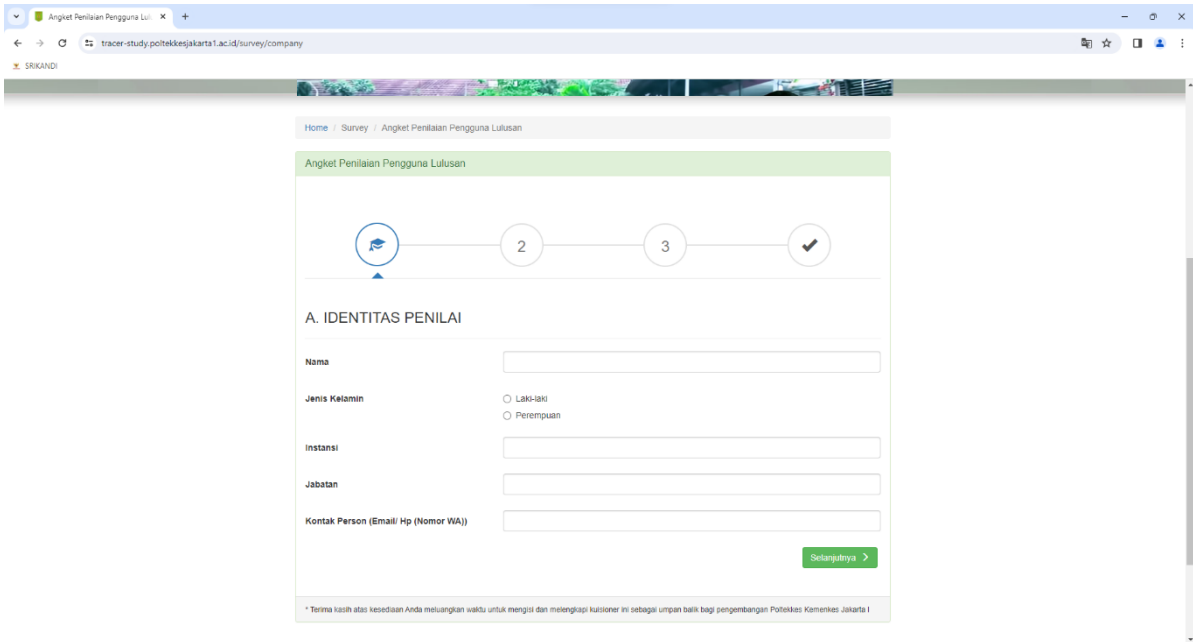
Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang “digunakan” terhadap lulusan yang dihasilkan.

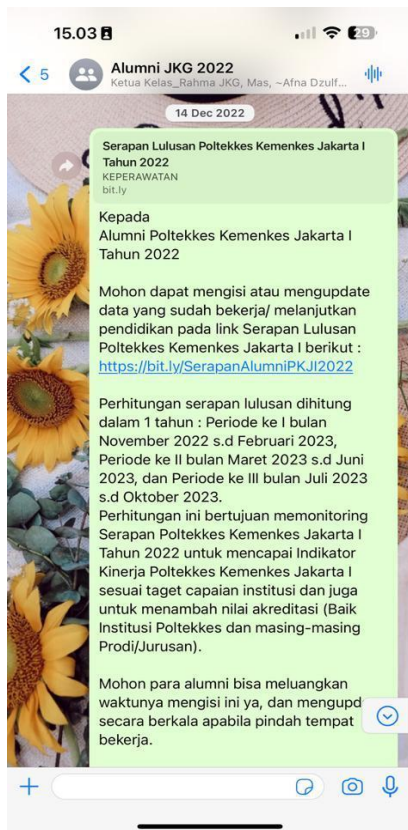


Gambar 2.2 Survey Penelusuran Alumni pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes



Gambar 2.3 Pengisian Kuesioner Penelusuran Alumni Baru pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes





Gambar 2.5 Whatsapp Grup Alumni

III. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk penyajian grafik, atau histogram grafik.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Aktivitas

Jadwal pelaksanaan kegiatan Tracer Studi tersaji di Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Aktivitas dan Jadwal Tracer Study

AKTIVITAS	BULAN											
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Fase pertama: Persiapan dan Penyusunan instrument												
1. Penetapan tujuan dan rancangan survei, identifikasi responden, penyusunan kuesioner												
2. Ujicoba kuesioner												
3. Pencetakan kuesioner dan pembuatan link kuesioner												
Fase kedua: Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data												
1. Sosialisasi kegiatan tracer study												
2. Pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data hasil survey												
3. Monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner												
Fase ketiga: Analisa Data & Penulisan Pelaporan												
1. Pengkodean pertanyaan terbuka dan kategorisasi jawaban pernyataan terbuka												
2. Data entry and validasi data												
3. Analisa Data												
4. Penulisan Laporan												

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL SURVEY ALUMNI PADA APLIKASI TRACER STUDY

I. PARTISIPASI RESPONDEN MENGENAI TRACER STUDY ONLINE

Tabel 3.1 Partisipasi Alumni Tahun 2022 Mengisi Tracer Study

Jurusan	Jumlah	Mengisi	% Mengisi	Tidak Mengisi	% Tidak Mengisi
D3 Keperawatan	76	70	94,67	6	5,33
D3 Kebidanan	80	78	96,29	2	3,70
D3 Kesehatan Gigi	38	35	92,10	3	7,89
D4 Ortotik Prostetik	16	16	100	0	0
Jumlah Lulusan	210	199	94,31	11	5,68

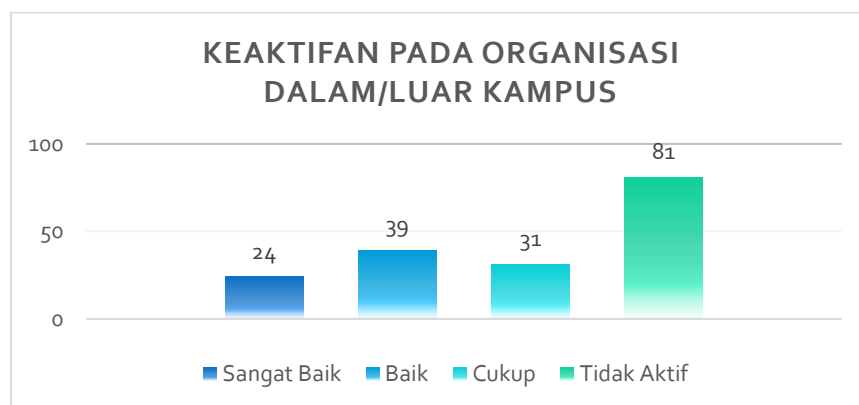
Dari total populasi alumni yang lulus tahun 2022 sebanyak 211 orang, yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 199 orang (94,31%), yang tidak mengisi 11 orang (5,68%). Partisipasi tertinggi adalah alumni D4 Ortotik Prostetik 16 orang (100%), dari total yang lulus sebanyak 16 orang.

II. PENGALAMAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PENDIDIKAN

a. Keikutsertaan dan Keaktifan Alumni dalam Organisasi di Dalam/ Luar Kampus

Tabel 3.2 Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Dalam/Luar Kampus

Jurusan	Ikut serta dalam Organisasi	%	Tidak ikut serta dalam Organisasi	%
D3 Keperawatan	45	63,38	26	35,22
D3 Kebidanan	25	38,46	40	61,54
D3 Kesehatan Gigi	11	47,83	12	52,17
D4 Ortotik Prostetik	13	81,25	3	18,75
Jumlah Lulusan	94	53,71	81	46,29



Gambar 3.1 Grafik Keaktifan Alumni pada Organisasi di Dalam/Luar Kampus

Dari 175 responden, diketahui alumni yang ikut serta dalam organisasi di dalam/ luar kampus sebanyak 94 orang (53,71%) dan yang tidak ikut sebanyak 81 orang (46,29%). Dan dari 94 orang yang ikut serta dalam organisasi, diketahui aktif di dalam organisasi tersebut.

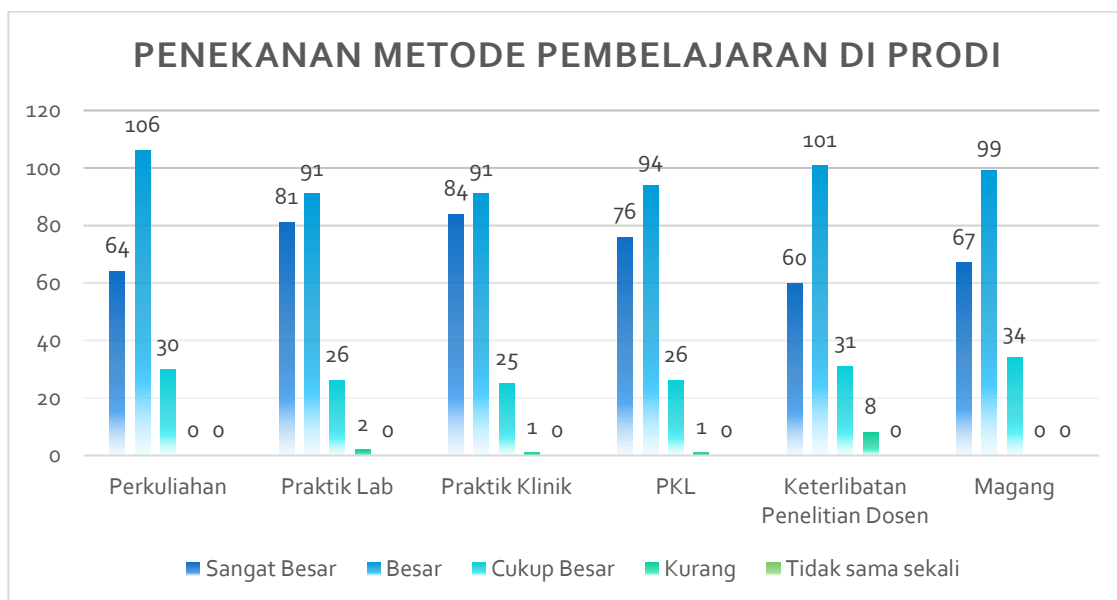
b. Alumni yang Melanjutkan Pendidikan

Tabel 3.3 Melanjutkan Pendidikan

Jurusan	Melanjutkan Pendidikan	Kesesuaian dengan Latar Belakang Pendidikan	Kesesuaian dengan Bidang Pekerjaan
D3 Keperawatan	1	1	1
D3 Kebidanan	3	3	1
D3 Kesehatan Gigi	4	4	0
D4 Ortotik Prostetik	0	0	0
Jumlah Lulusan	8	8	2

Dari 175 responden, diketahui alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 8 orang dengan kesesuaian latar belakang pendidikan sebelumnya sebanyak 8 orang dan dengan kesesuaian bidang pekerjaan sebanyak 2 orang, dikarenakan sisa 6 orang melanjutkan pendidikan tidak sambil bekerja .

c. Penekanan Metode Pembelajaran di Prodi



Gambar 3.2 Grafik Penekanan Metode Pembelajaran di Prodi

Dari hasil responden, dapat terlihat bahwa penekanan metode pembelajaran di Prodi sangat besar di perkuliahan, keterlibatan penelitian dosen, magang, PKL, praktik lab, dan praktik klinik.

III. RIWAYAT PEKERJAAN

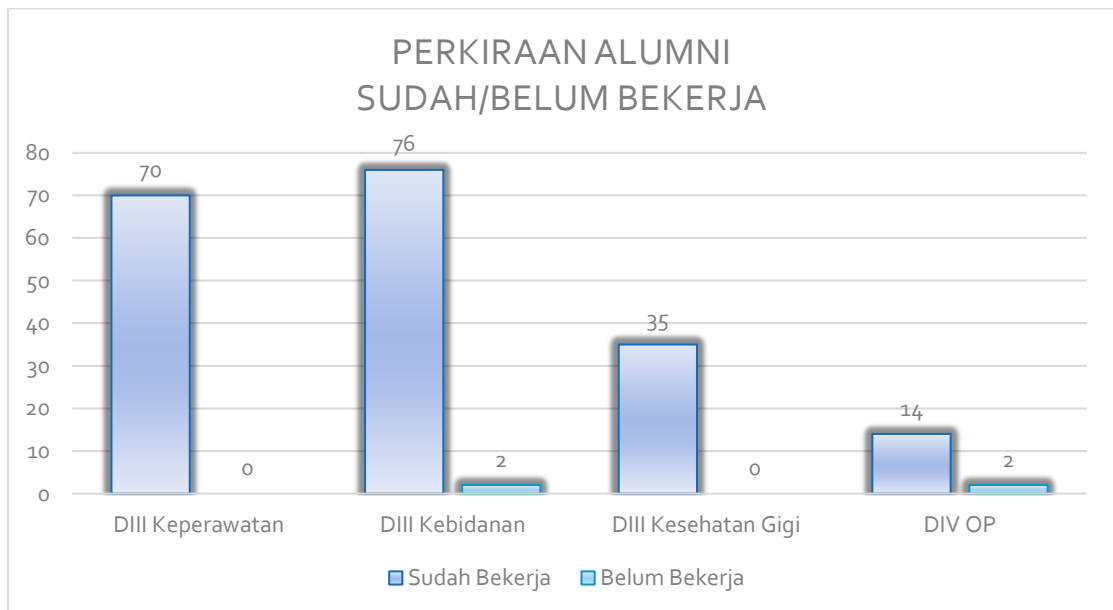
a. Waktu Mencari Pekerjaan

Tabel 3.4 Perkiraan Waktu Mencari Pekerjaan

Jurusan	Setelah Lulus	%	Sebelum Lulus	%	Tidak mencari kerja	%
D3 Keperawatan	50	70,42	20	29,58	0	0
D3 Kebidanan	43	55,12	35	44,87	0	0
D3 Kesehatan Gigi	5	14,28	30	85,71	0	0
D4 Ortotik Prostetik	6	37,5	10	62,5	0	0
Jumlah Lulusan	104	52,0	95	48,0	0	0

Dari 199 responden, diketahui alumni mencari kerja setelah lulus sebanyak 104 orang (52,0%), sebelum lulus sebanyak 95 orang (48,0%), dan alumni yang tidak mencari pekerjaan.

b. Sudah/ Belum Bekerja



Gambar 3.3 Perkiraan Alumni Sudah/ Belum Bekerja

Dari 200 responden, diketahui alumni DIII Keperawatan yang sudah bekerja sebanyak 70 orang, alumni DIII Kebidanan yang sudah bekerja sebanyak 76 orang dan yang belum bekerja sebanyak 2 orang, alumni DIII Kesehatan Gigi yang sudah bekerja sebanyak 35 orang dan tidak ada yang tidak bekerja dan alumni DIV Orototik Prostetik yang sudah bekerja sebanyak 12 orang dan yang belum bekerja sebanyak 1 orang (dengan keterangan 1 masih mencari pekerjaan dan 1 orang tidak ada keterangan).

c. Waktu Memperoleh Pekerjaan

Tabel 3.5 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Wisuda

Jurusan	< 3 bulan	%	3 - 6 bulan	%	> 12 bulan	%
D3 Keperawatan	62	88,57	7	10,00	1	1,42
D3 Kebidanan	70	92,10	6	7,89	0	0
D3 Kesehatan Gigi	27	77,14	6	17,14	2	5,71
D4 Ortotik Prostetik	11	78,57	2	14,28	1	7,14
Jumlah Lulusan	170	87,18	21	10,77	4	2,05

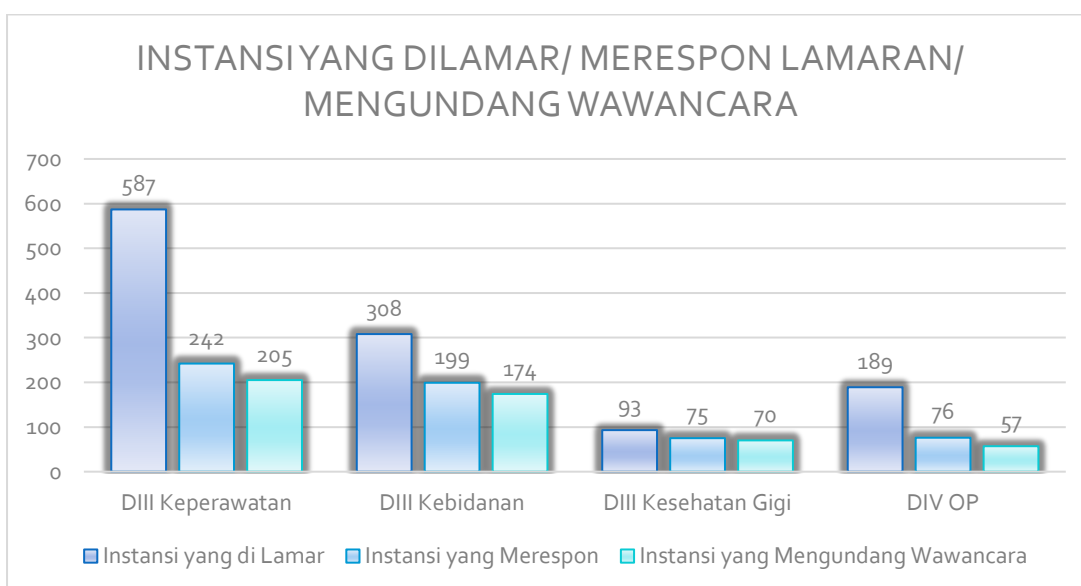
Dari 195 responden yang sudah mendapatkan pekerjaan, diketahui alumni yang memperoleh pekerjaan setelah wisuda kurang dari 3 bulan sebanyak 170 orang (87,18%), 4 s.d 6 bulan sebanyak 21 orang (10,77%), dan 7 s.d 12 bulan sebanyak 4 orang (2,05%).

Tabel 3.6 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Mendapatkan STR

Jurusan	< 3 bulan	%	3 - 6 bulan	%	> 12 bulan	%
D3 Keperawatan	70	100	0	0	0	0
D3 Kebidanan	74	97,36	2	2,63	0	0
D3 Kesehatan Gigi	29	82,85	6	17,14	0	0
D4 Ortotik Prostetik	13	92,85	1	7,14	0	0
Jumlah Lulusan	186	95,38	9	4,62	0	0

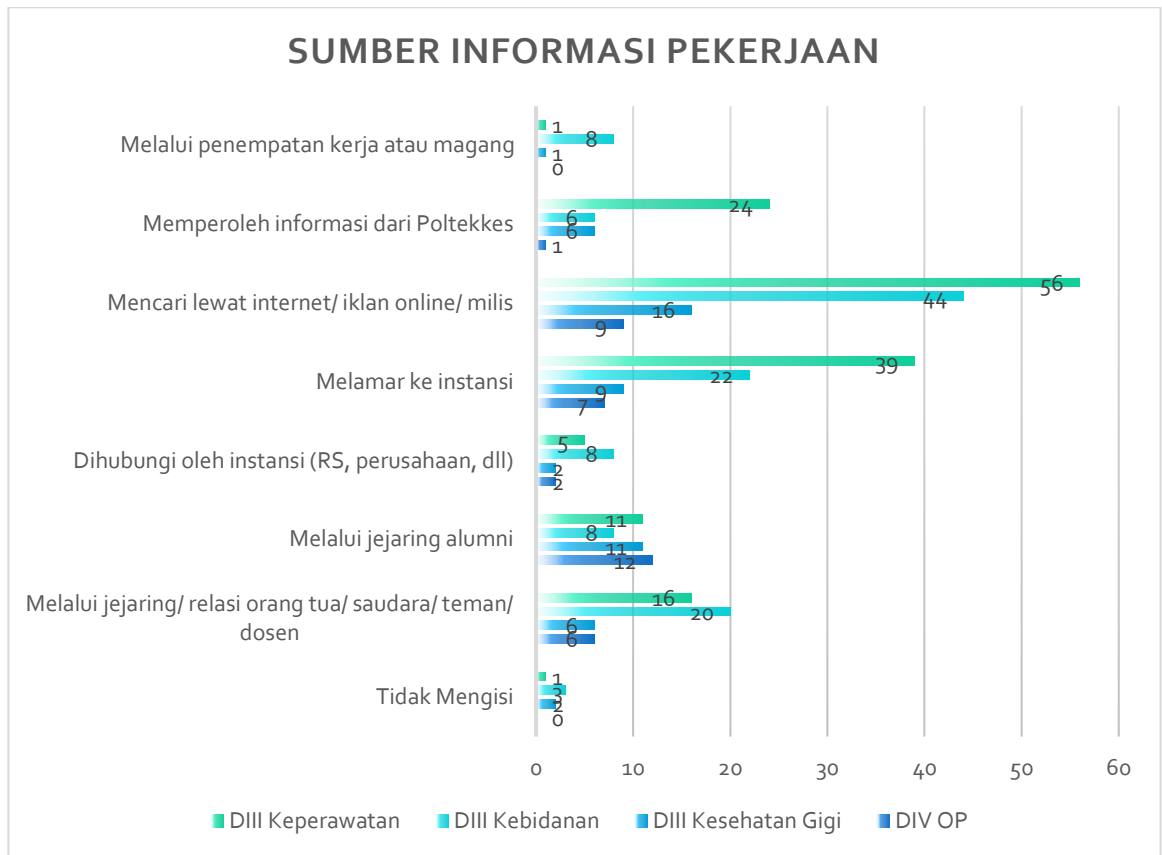
Dari 195 responden yang sudah mendapatkan pekerjaan, diketahui alumni yang memperoleh pekerjaan setelah mendapatkan STR kurang dari 3 bulan sebanyak 186 orang (95,38 %), 4 s.d 6 bulan sebanyak 9 orang (4,62%), dan 7 s.d 12 bulan sebanyak 0 orang (0%).

d. Jumlah Instansi yang di Lamar/ Merespon Lamaran/ Mengundang Wawancara



Gambar 3.4 Perkiraan Instansi yang di Lamar/ Merespon Lamaran/ Wawancara

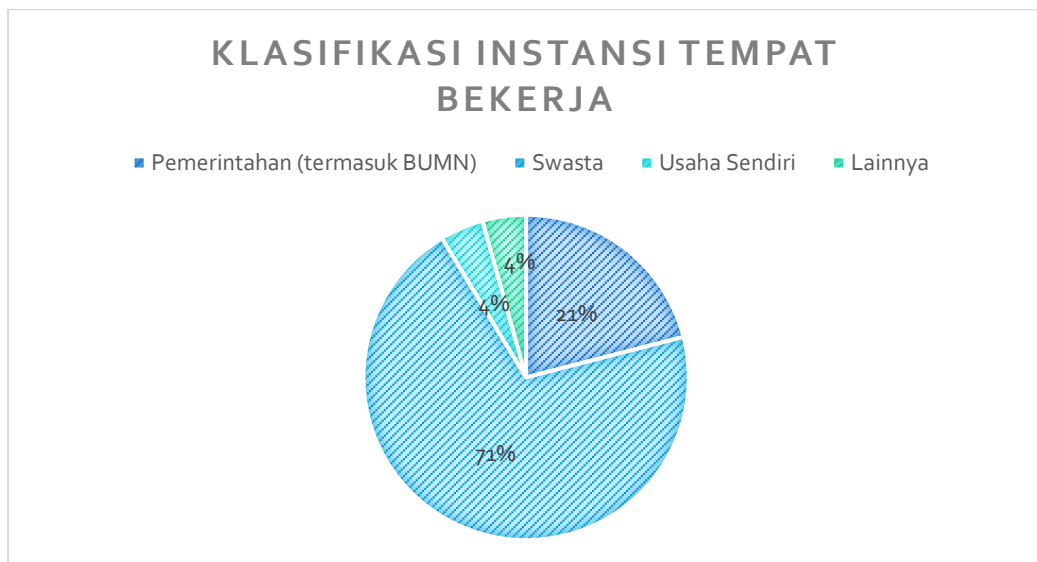
e. Sumber Informasi Pekerjaan



Gambar 3.5 Grafik Sumber Informasi Mendapatkan Pekerjaan

Sumber informasi mendapatkan pekerjaan dari Gambar 3.5. dapat dilihat bahwa mencari lewat Informasi pekerjaan lewat internet/ iklan online/ milis menjadi pilihan terbanyak, hal ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang berdampak pada alumni semakin mudah mengakses lowongan kerja.

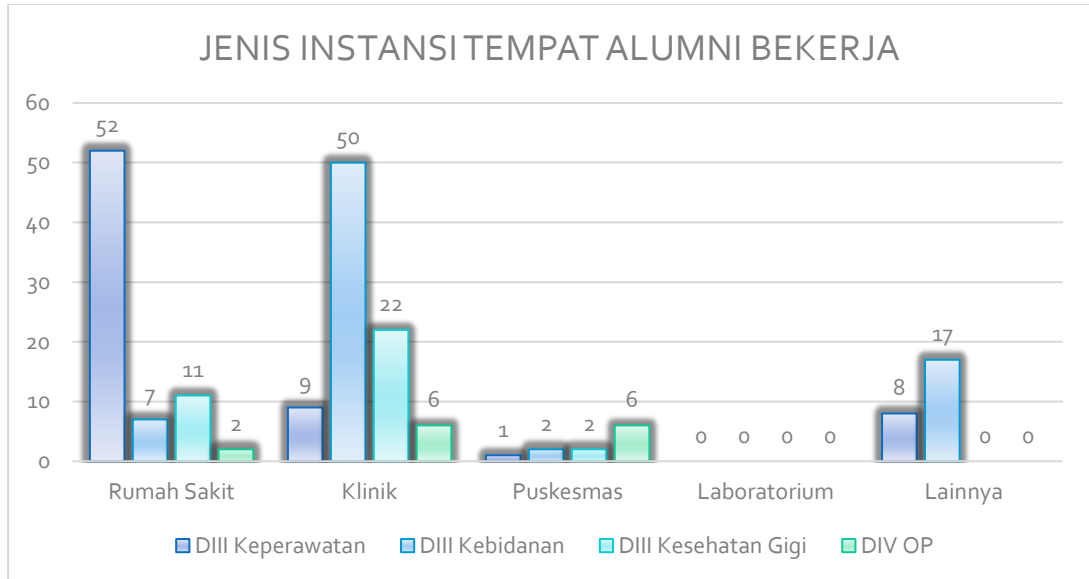
f. Klasifikasi Instansi Tempat Bekerja



Gambar 3.6 Diagram Klasifikasi Instansi Tempat Bekerja

Pada gambar 3.6, dari 195 responden yang sudah bekerja sebanyak 71% bekerja di instansi swasta, sebanyak 21% di instansi pemerintahan (termasuk BUMN), dan dalam kategori usaha sendiri sebanyak 4%, serta kategori lainnya sebanyak 4%.

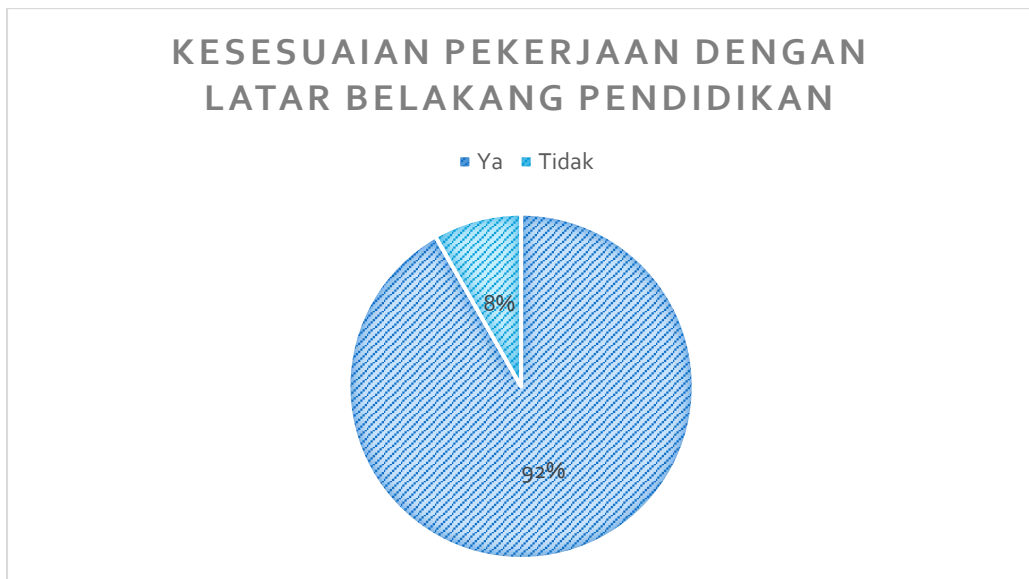
g. Jenis Instansi Tempat Bekerja



Gambar 3.7 Grafik Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja

Pada Gambar 3.7. dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, jenis perusahaan tempat bekerja diperoleh terbanyak yaitu pada prodi DIII Keperawatan sebanyak 52 orang yang bekerja di RS, pada DIII Kebidanan sebanyak 50 orang yang bekerja di Klinik, pada DIII Kesehatan Gigi sebanyak 22 orang yang bekerja di Klinik dan pada DIV Ortotik Prostetik sebanyak 6 orang yang bekerja di Puskesmas dan 6 orang yang bekerja Klinik.

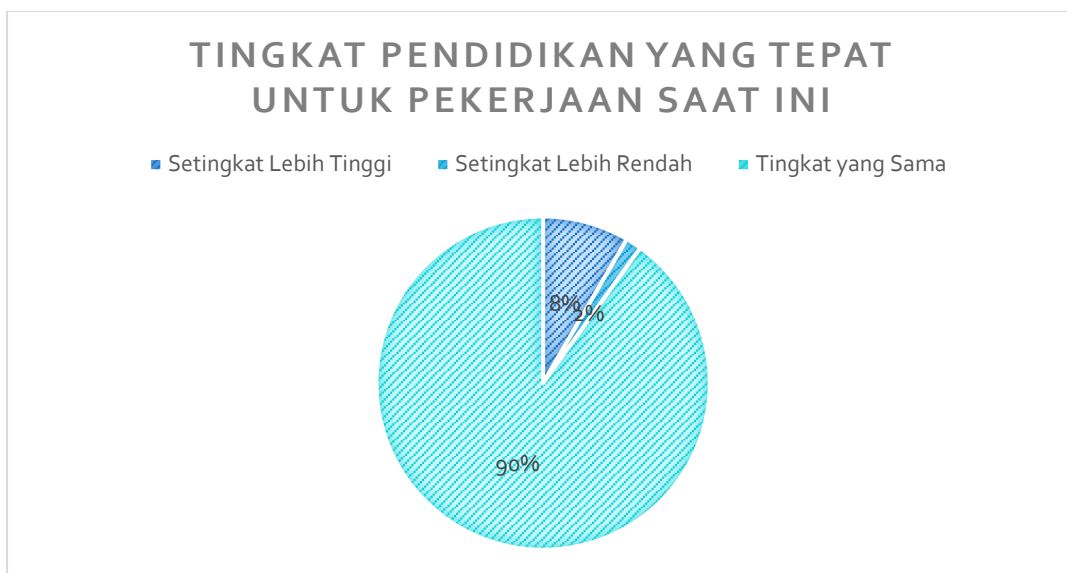
h. Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan



Gambar 3.8 Diagram Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Pada Gambar 3.8. dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, diketahui bahwa pekerjaan saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan alumni yakni sebanyak 92%. Untuk Sebagian yang tidak sesuai latar belakang pendidikan sebesar 8%, dengan alasan; bisa mengambil pekerjaan sampingan (jadwal fleksibel), pendapatan yang lebih tinggi, memperoleh prospek karir yang baik, lokasinya lebih dekat dari rumah, belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai, lebih menjamin kebutuhan keluarga, dipromosikan ke posisi yg kurang berhubungan dgn pendidikan, pekerjaan saat ini lebih menarik.

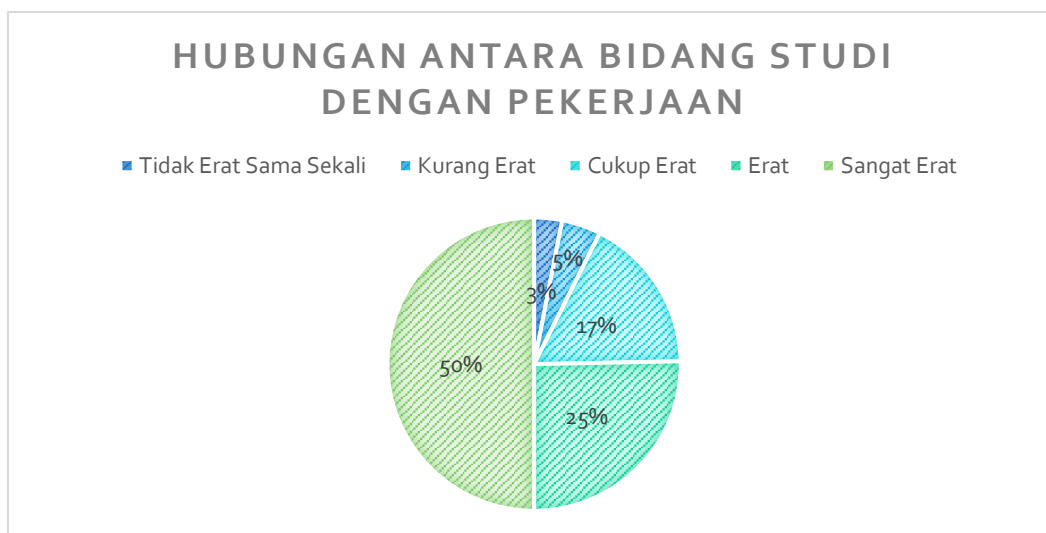
i. Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pekerjaan saat ini



Gambar 3.9 Diagram Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pendidikan saat ini

Pada Gambar 3.9. dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, tingkat pendidikan yang sama sudah tepat untuk pekerjaan alumni saat ini, terbukti dengan hasil persentase yang di dapat sebanyak 90%. Sedangkan menurut sebagian alumni, seharusnya pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan mempunyai pendidikan setingkat lebih tinggi, persentase sebanyak 8%.

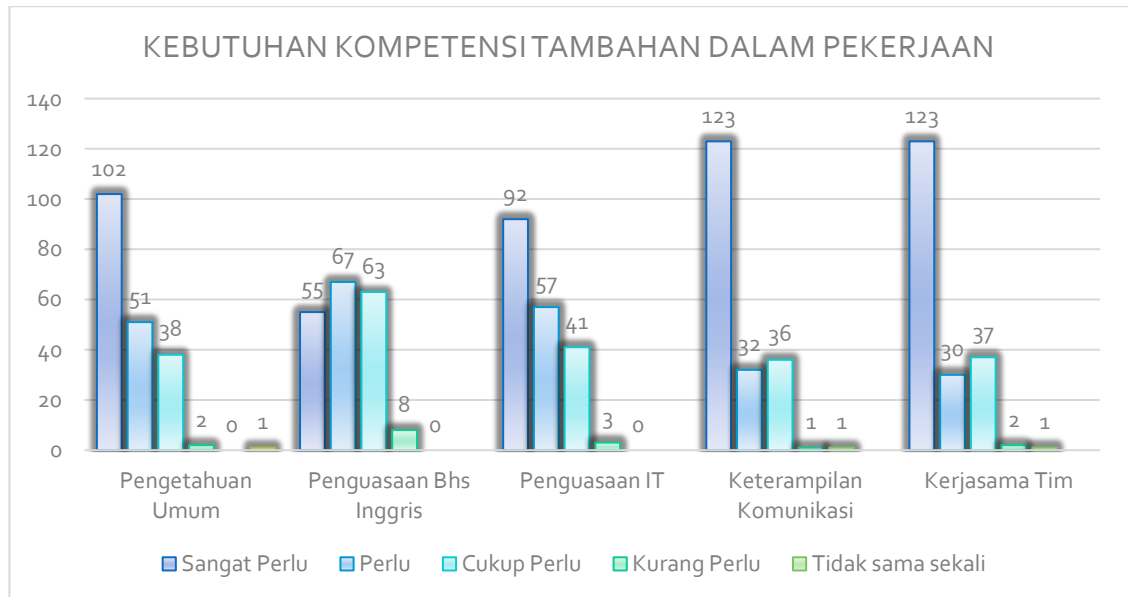
j. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan



Gambar 3.10 Diagram Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

Pada Gambar 3.10. dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sangat erat mencapai persentase sebanyak 50%, erat mencapai persentase sebanyak 25%, cukup erat mencapai persentase sebanyak 17%, kurang erat mencapai persentase sebanyak 5% dan tidak erat sama sekali mencapai presentase 3%.

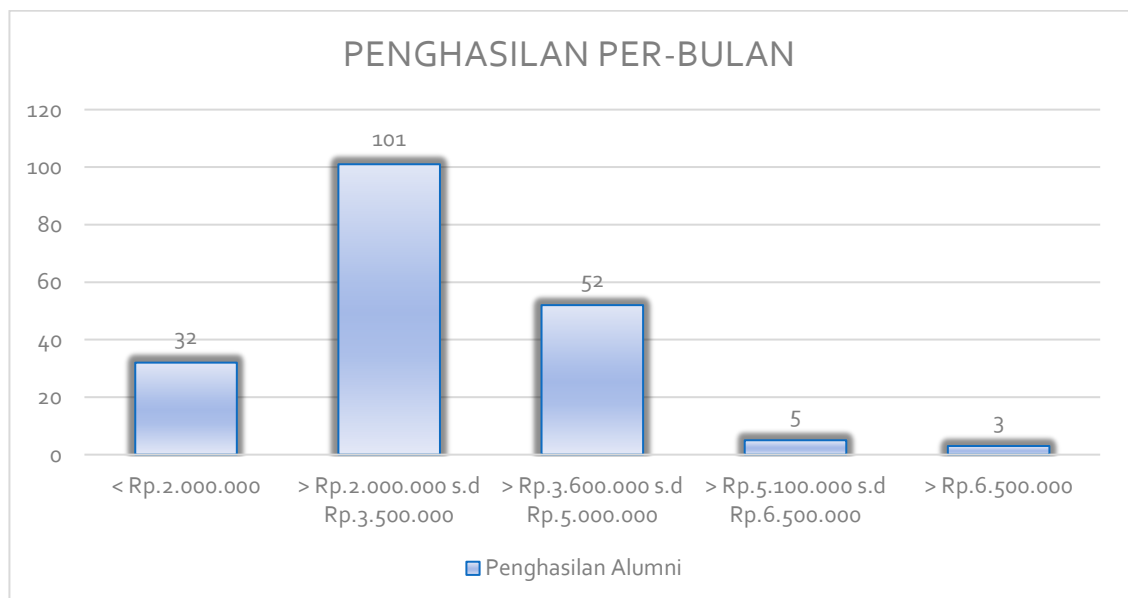
k. Kebutuhan Kompetensi Tambahan dalam Pekerjaan



Gambar 3.11 Grafik Kebutuhan Kompetensi Tambahan dalam Pekerjaan

Pada Gambar 3.11. dari hasil 195 responden, dapat terlihat bahwa pada dasarnya **sangat diperlukan** untuk kebutuhan kompetensi tambahan dalam pekerjaan.

l. Penghasilan per-Bulan

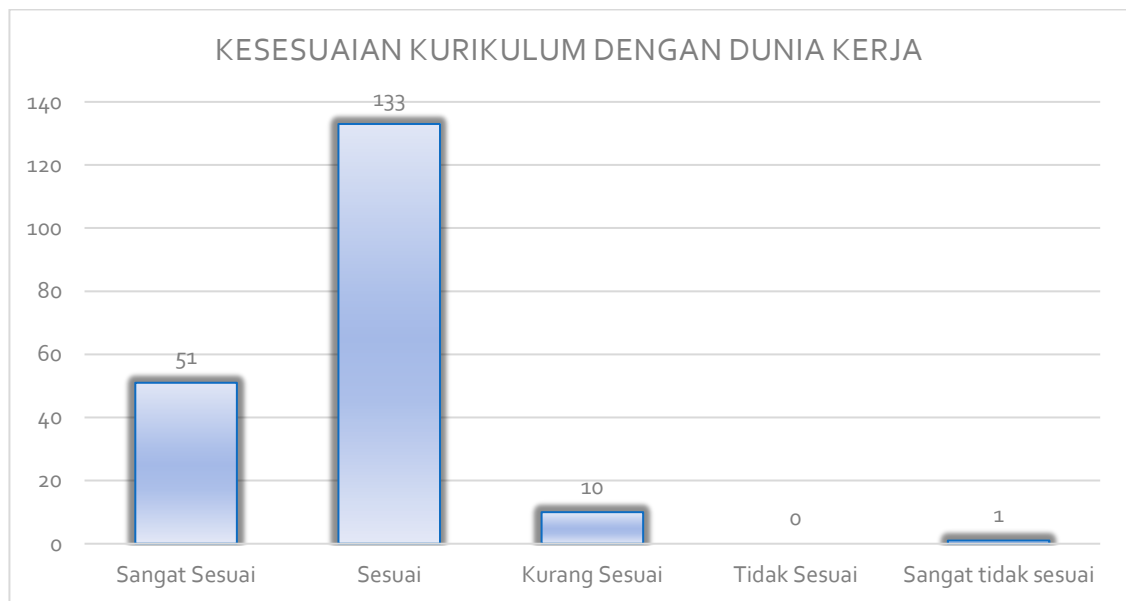


Gambar 3.12 Grafik Penghasilan Per-Bulan

Pada Gambar 3.12. dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, berikut penghasilan yang diterima oleh para alumni per-bulan. Dan rentang yang terbanyak untuk penghasilan alumni adalah > Rp.2.000.000 – Rp.3.500.000.

III. KOMPETENSI DAN HUBUNGAN ANTARA PROGRAM STUDI DENGAN DUNIA KERJA

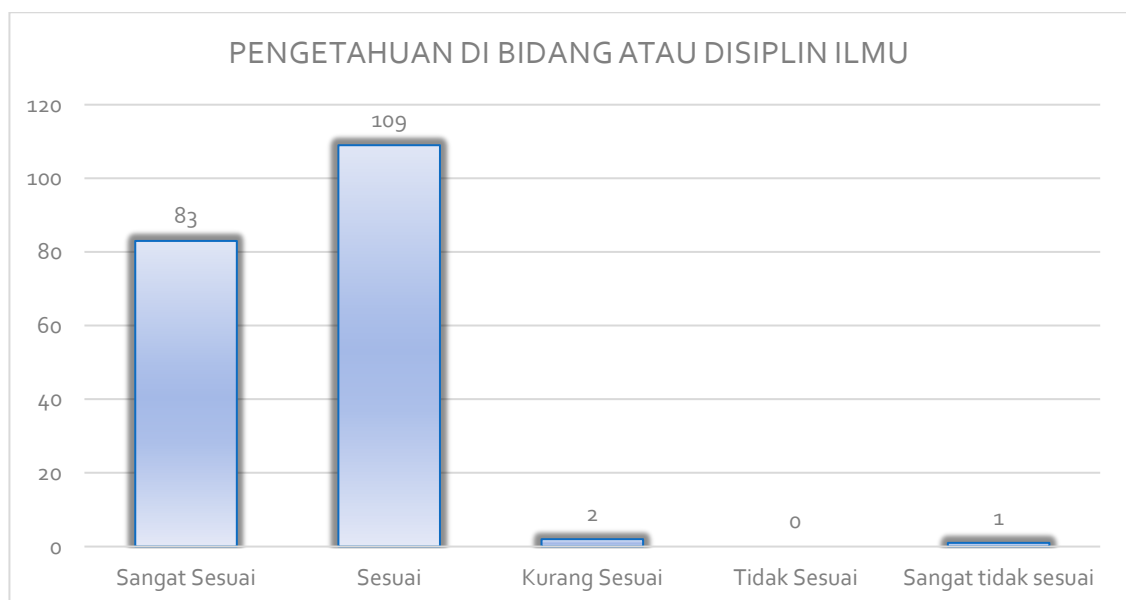
a. Kesesuaian Kurikulum dengan Dunia Kerja



Gambar 3.13 Grafik Penghasilan Per-Bulan

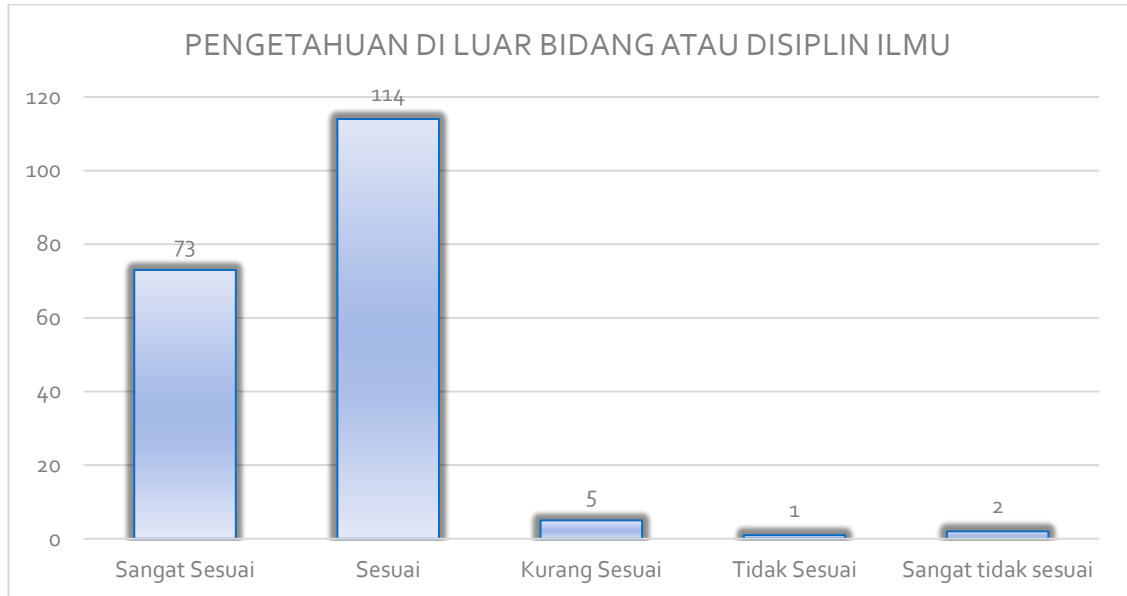
Pada Gambar 3.13 dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja sudah **sesuai**.

b. Kesesuaian Kompetensi yang diperoleh di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan Pekerjaan



Gambar 3.14 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

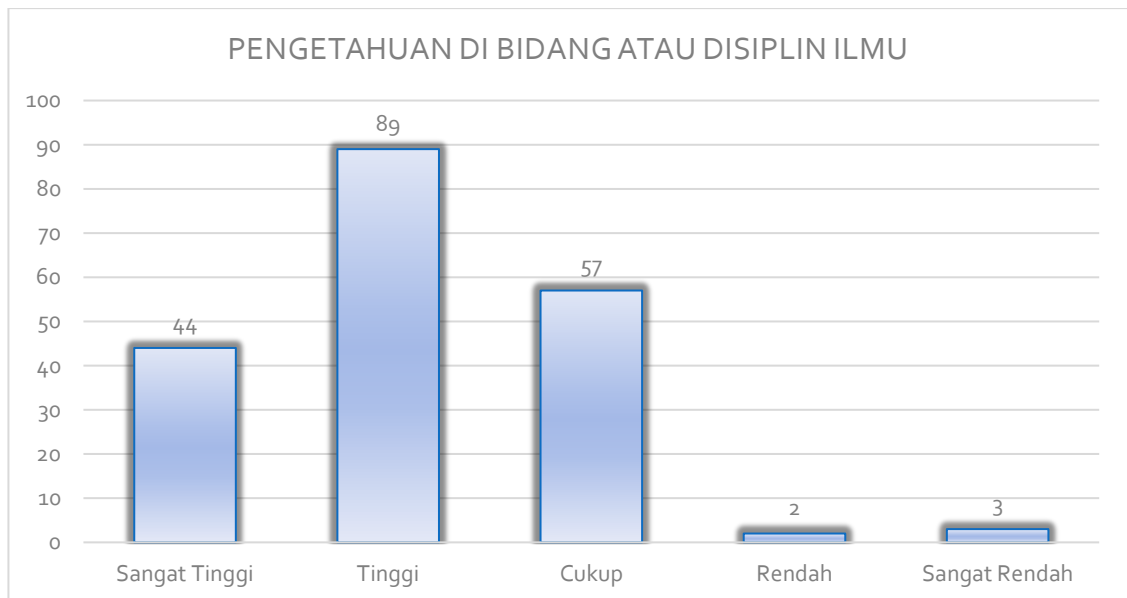
Pada Gambar 3.14 dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, kesesuaian kompetensi pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu sudah **sesuai**.



Gambar 3.15 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

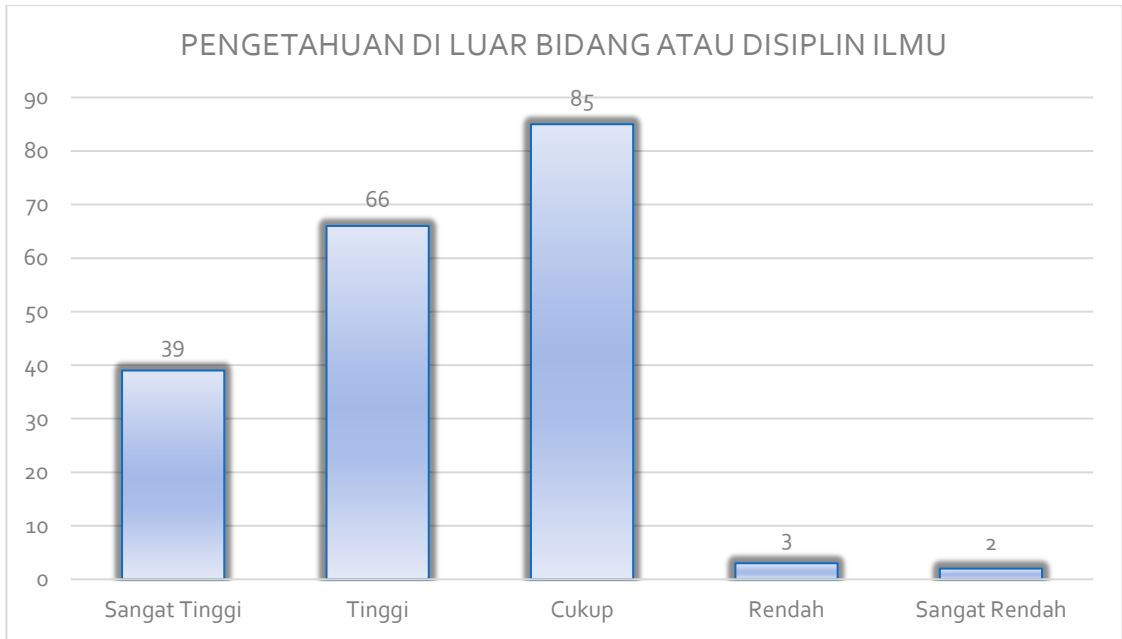
Pada Gambar 3.15 dari hasil survey 195 responden yang sudah bekerja, kesesuaian kompetensi pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu sudah **sesuai**.

c. Kompetensi yang dikuasai Setelah Lulus



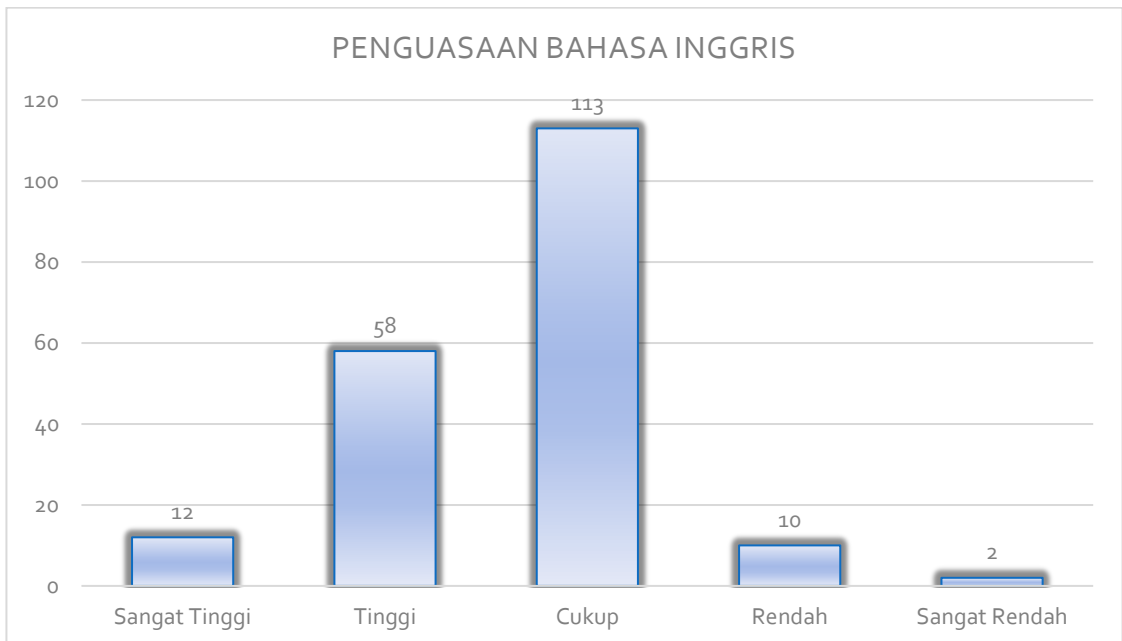
Gambar 3.16 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.16 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu dirasakan **tinggi**.



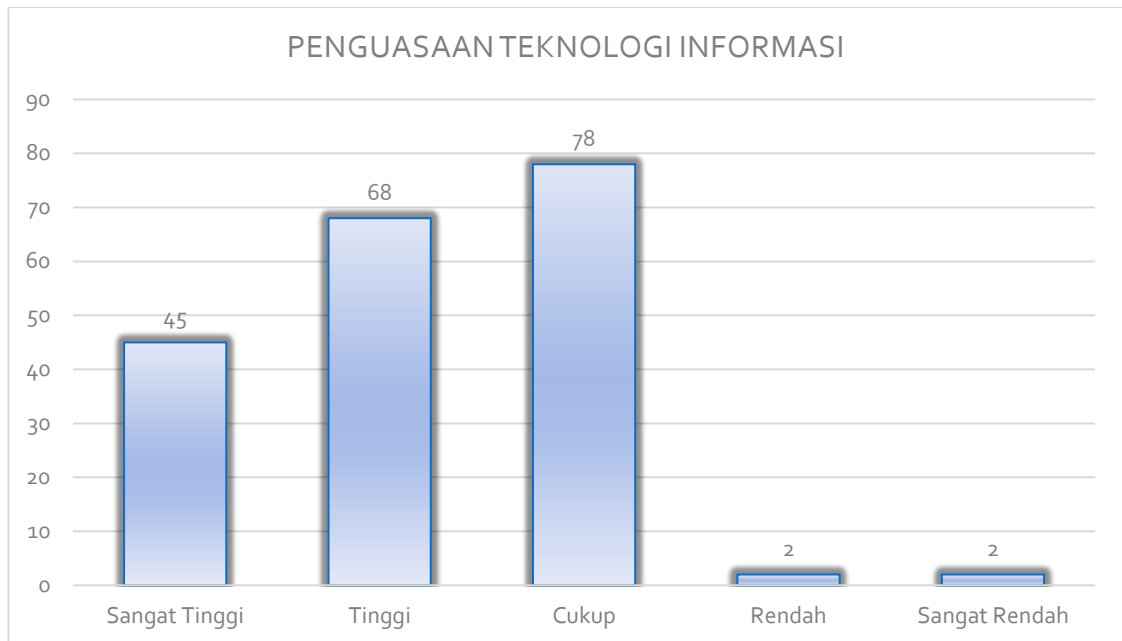
Gambar 3.17 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.17 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dirasakan **cukup**.



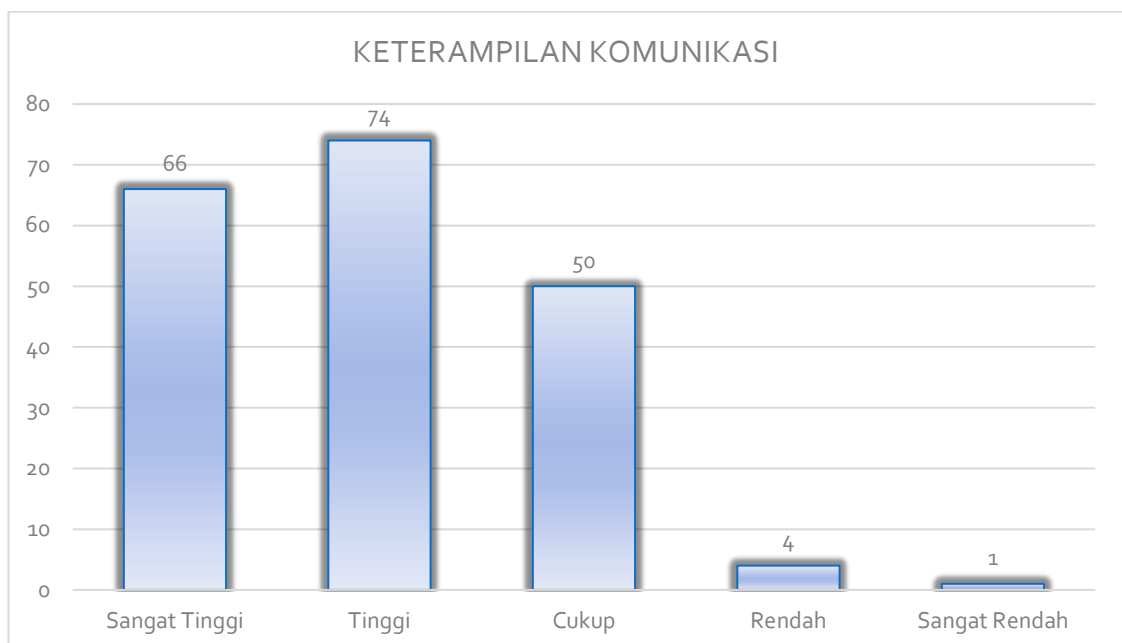
Gambar 3.18 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris

Pada Gambar 3.18 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap penguasaan bahasa Inggris dirasakan **cukup**.



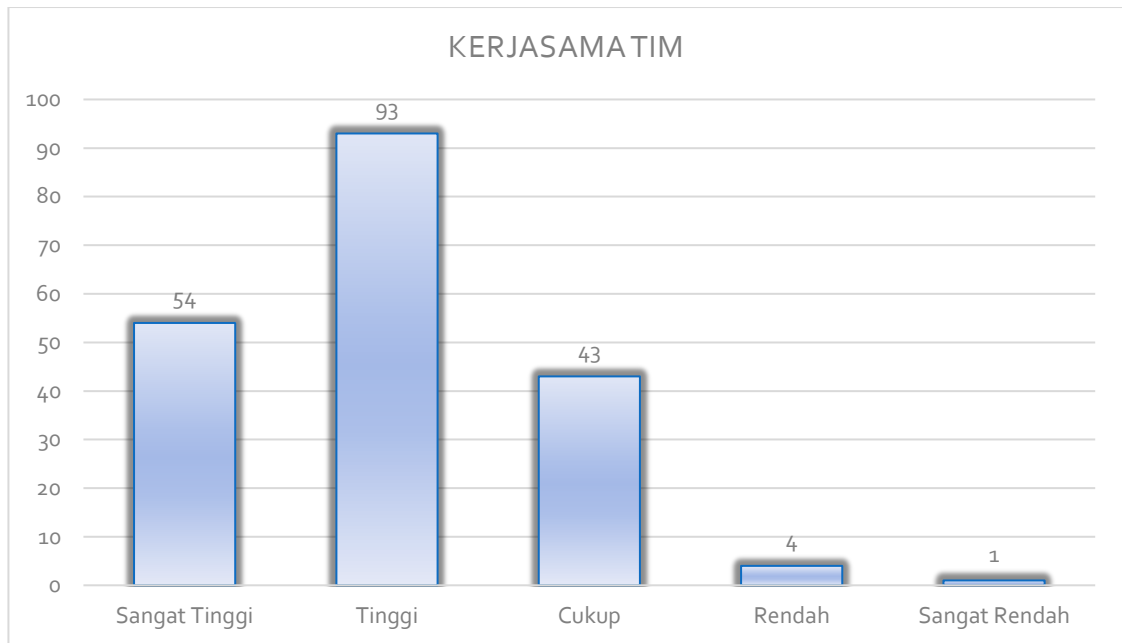
Gambar 3.19 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi

Pada Gambar 3.19 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap penguasaan teknologi informasi dirasakan **cukup**.



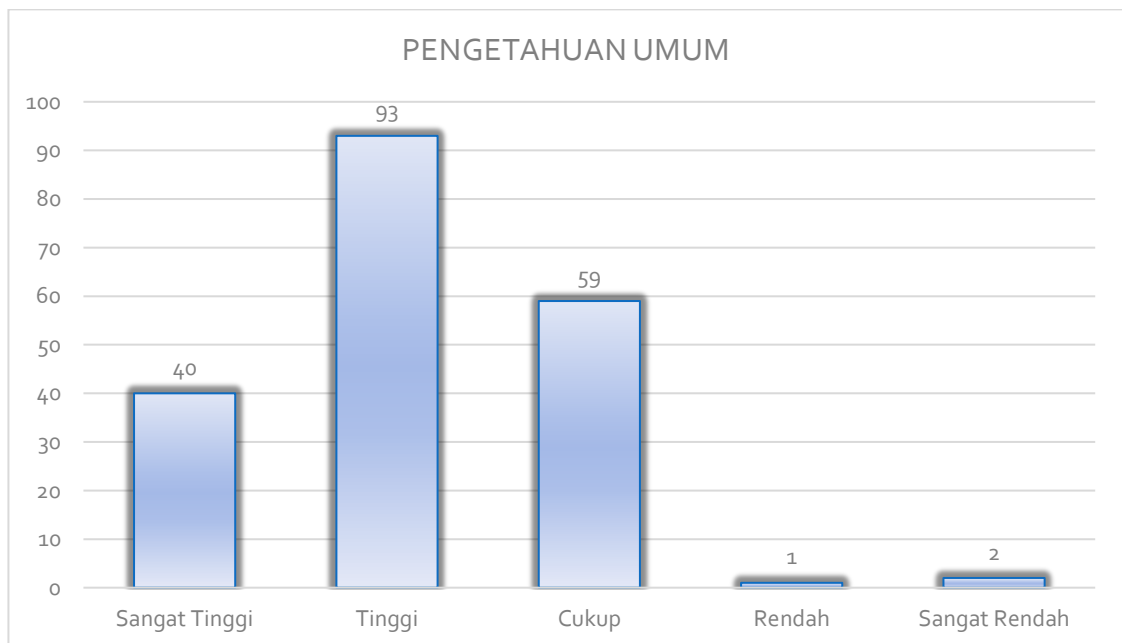
Gambar 3.20 Grafik Keterampilan Komunikasi

Pada Gambar 3.20 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap keterampilan komunikasi dirasakan **tinggi**.



Gambar 3.21 Grafik Kerjasama Tim

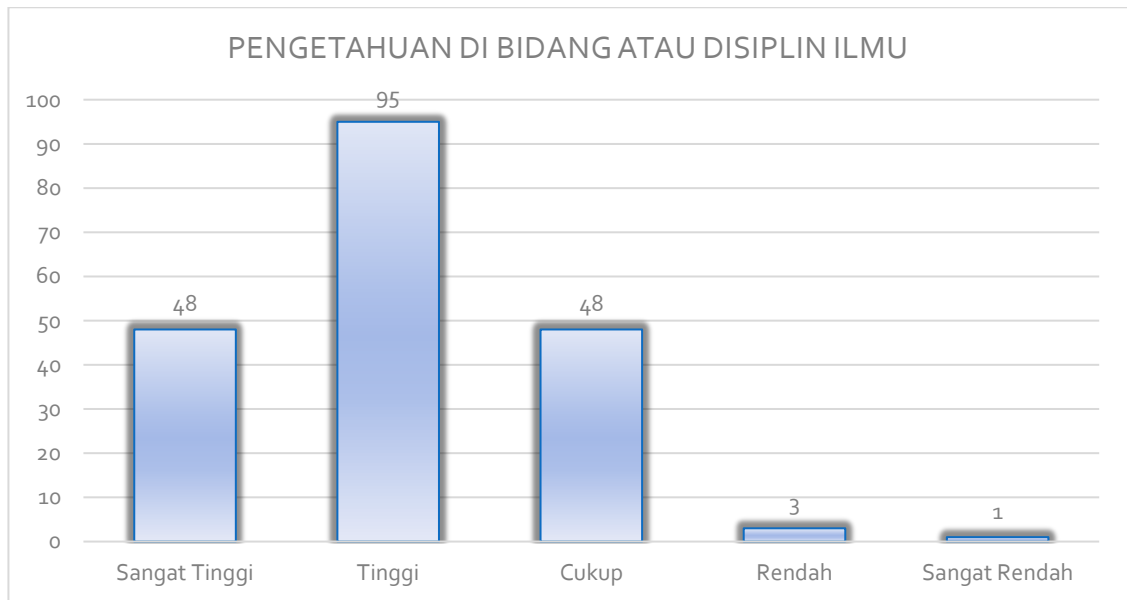
Pada Gambar 3.21 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap kerjasama tim dirasakan **tinggi**.



Gambar 3.22 Grafik Pengetahuan Umum

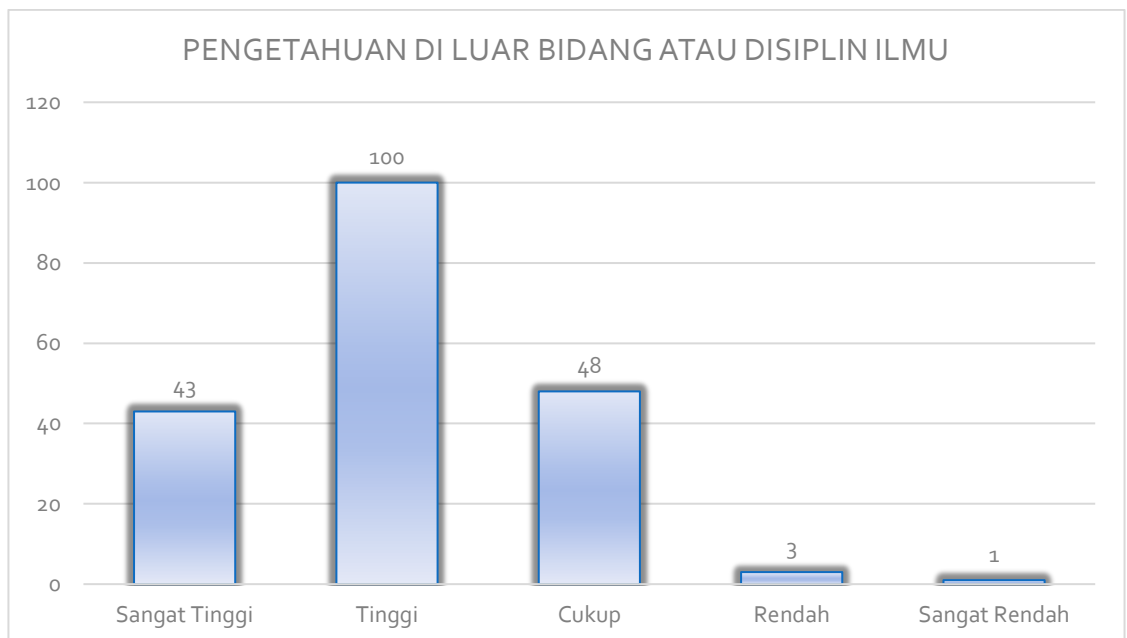
Pada Gambar 3.22 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan umum dirasakan **tinggi**.

d. Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan



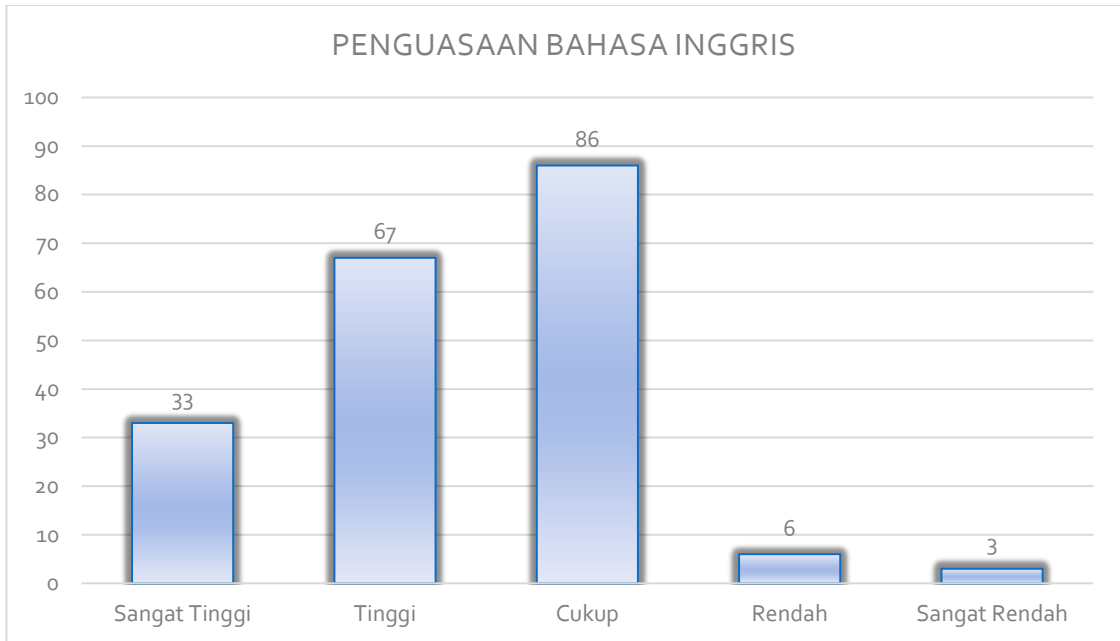
Gambar Gambar 3.23 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.23 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu dirasakan **tinggi**.



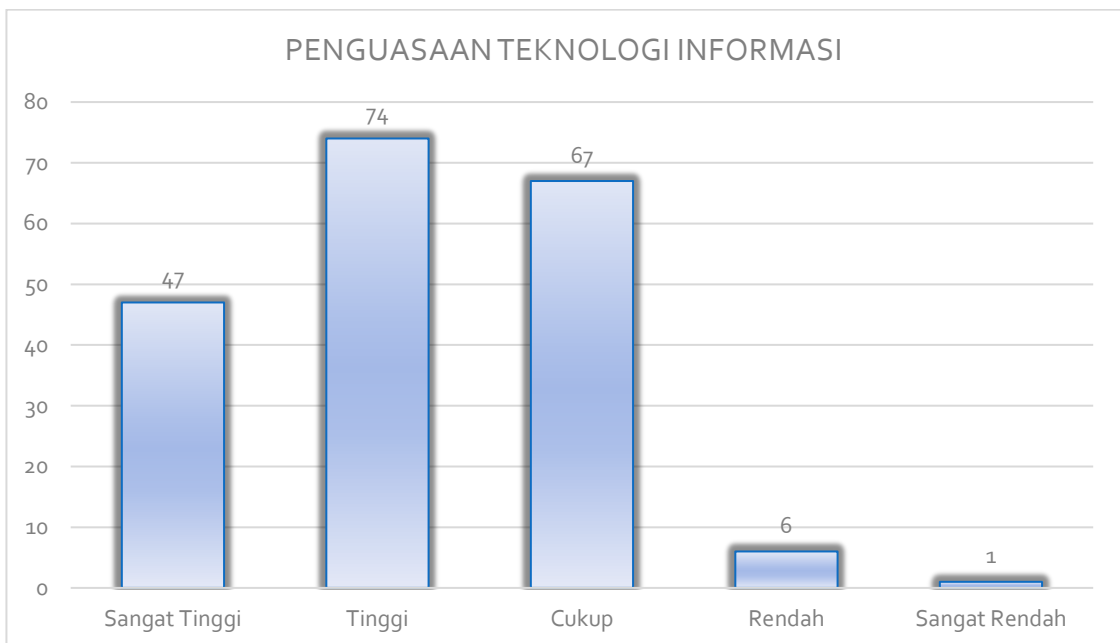
Gambar 3.24 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.24 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu dirasakan **tinggi**.



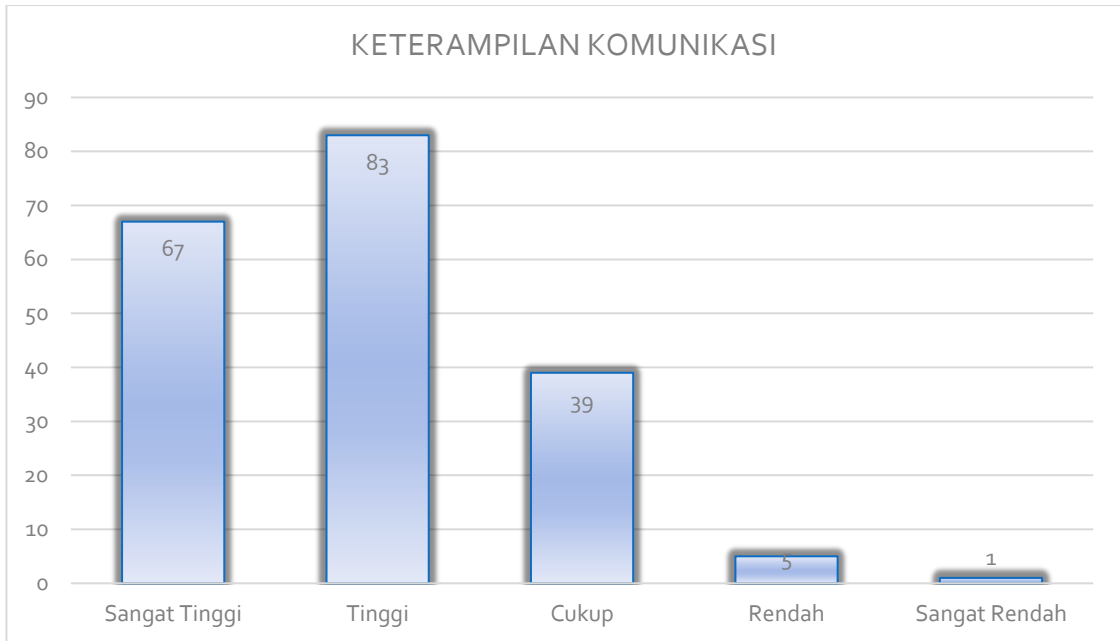
Gambar 3.25 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris

Pada Gambar 3.25 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap penguasaan bahasa Inggris dirasakan **cukup**.



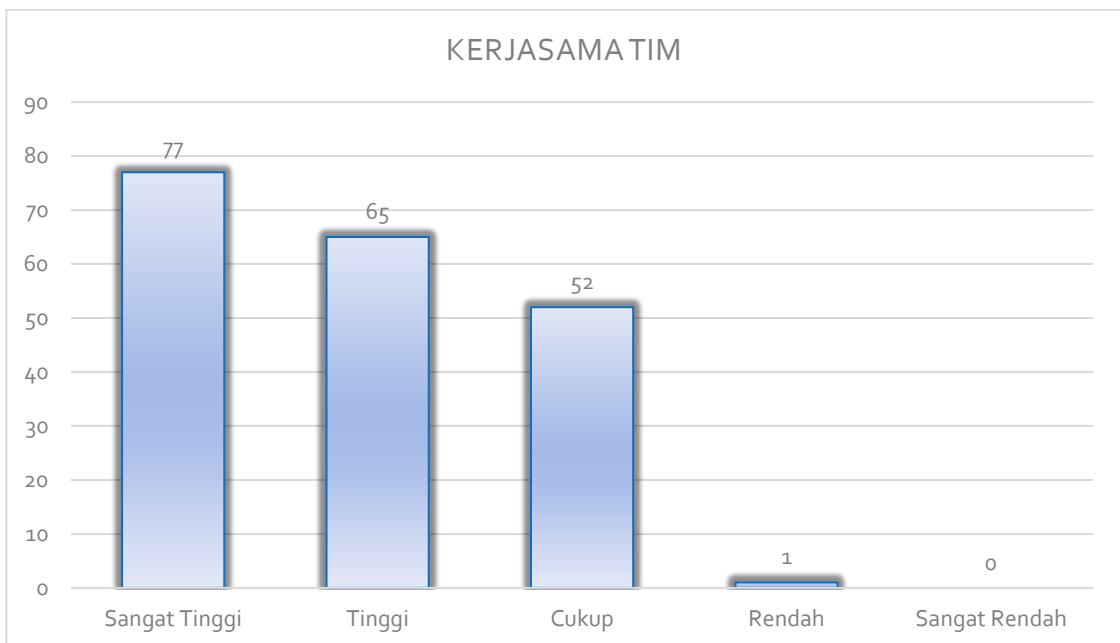
Gambar 3.26 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi

Pada Gambar 3.26 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap penguasaan teknologi informasi dirasakan **tinggi**.



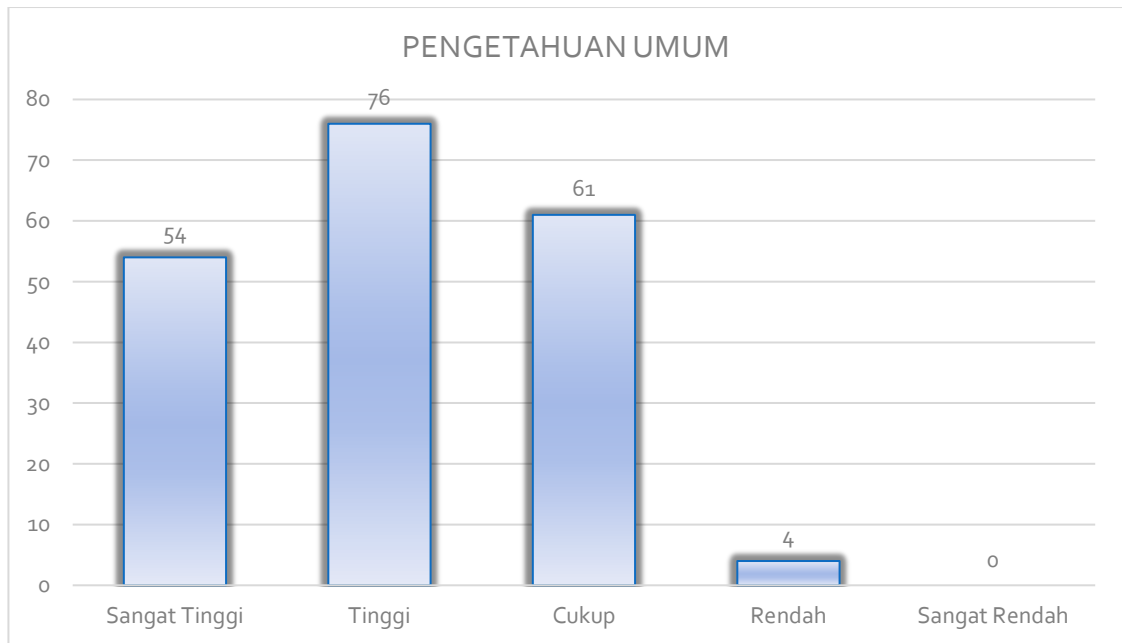
Gambar 3.27 Grafik Keterampilan Komunikasi

Pada Gambar 3.27 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap keterampilan komunikasi dirasakan **tinggi**.



Gambar 3.28 Grafik Kerjasama Tim

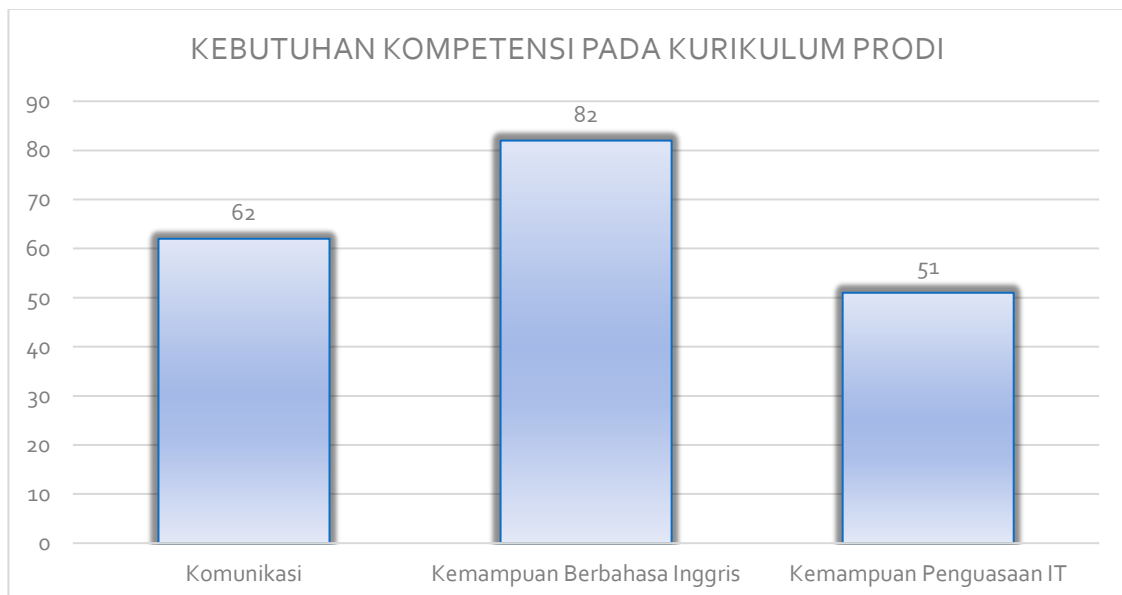
Pada Gambar 3.28 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap kerjasama tim dirasakan **sangat tinggi**.



Gambar 3.29 Grafik Pengetahuan Umum

Pada Gambar 3.29 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan umum dirasakan **tinggi**.

e. Kebutuhan Peningkatan Kompetensi yang Perlu di Tambah pada Kurikulum Prodi



Gambar 3.30 Grafik Kompetensi pada Kurikulum Prodi

Pada Gambar 3.30 dari hasil survey 195 responden yang mengisi kuesioner tracer study, kebutuhan yang menurut Alumni perlu ditingkatkan atau ditambah pada kurikulum prodi adalah **Kemampuan Berbahasa Inggris**.

IV. KOMUNIKASI ANTARA ALUMNI DENGAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

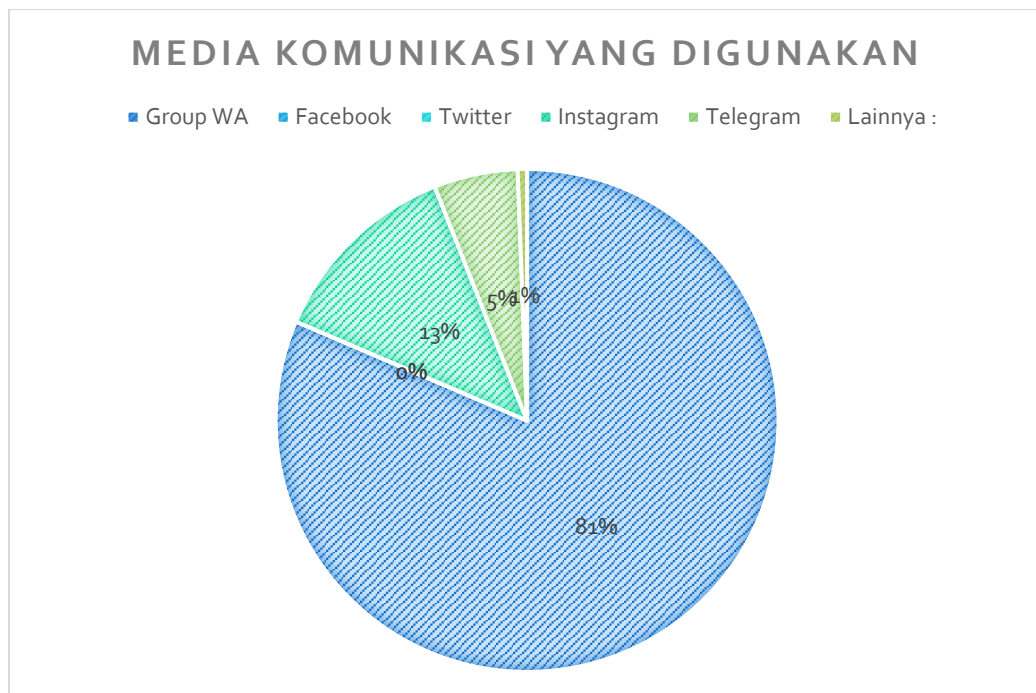
a. Keikutsertaan dalam Ikatan Alumni Poltekkes

Tabel 3.7 Keikutsertaan Alumni dalam Ikatan Alumni PolkesJaSa

Jurusan	Ya	%	Tidak	%
D3 Keperawatan	61	85,92	10	14,08
D3 Kebidanan	53	67,94	25	32,05
D3 Kesehatan Gigi	34	97,14	1	2,85
D4 Ortotik Prostetik	12	75	4	25
Jumlah Lulusan	160	80,00	40	20,00

Pada Tabel 3.7 dari hasil survey 200 responden yang mengisi kuesioner tracer study, sebanyak 80% lulusan ikut serta dalam organisasi Ikatan Alumni PolkesJaSa.

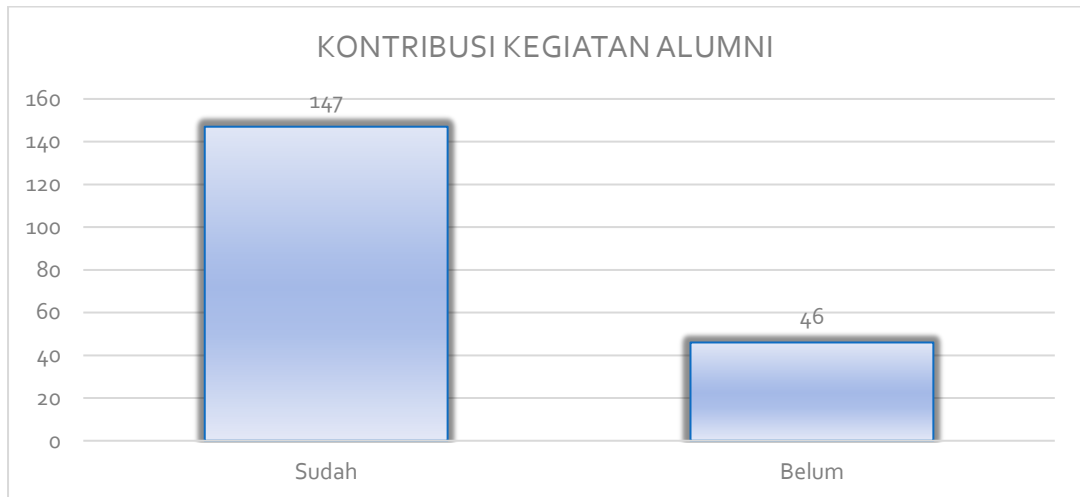
b. Media Komunikasi yang Digunakan



Gambar 3.31 Diagram Media Komunikasi yang Digunakan pada Organisasi Ikatan Alumni

Pada Gambar 3.31 dari hasil survey 200 responden yang mengisi kuesioner tracer study, media komunikasi yang paling banyak digunakan adalah grup whatsapp sebanyak 81%.

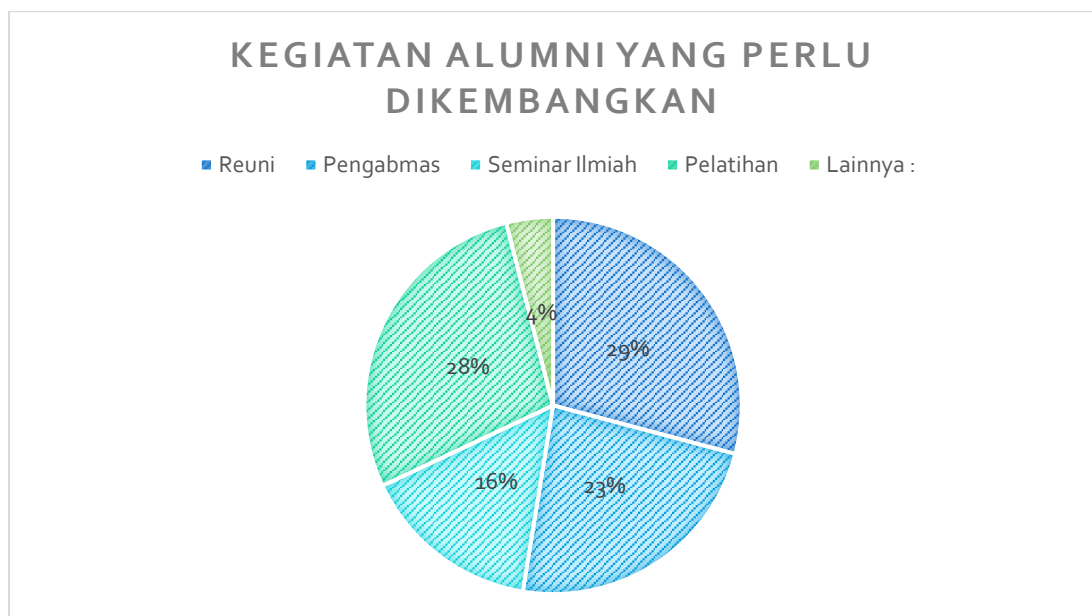
c. Kontribusi Kegiatan Alumni terhadap Pengembangan Kompetensi dan Institusi



Gambar 3.32 Grafik Kontribusi Kegiatan Alumni terhadap Pengmbgn Kompetensi & Institusi

Pada Gambar 3.32 dari hasil survey 200 responden yang mengisi kuesioner tracer study, sebanyak 147 alumni sudah memberikan kontribusinya dalam kegiatan alumni terhadap pengembangan kompetensi dan institusi. Dan 46 alumni yang menyatakan belum berkontribusi, dikarenakan beberapa alasan seperti : tidak sempat, tidak ikut serta dan aktif dalam organisasi tersebut, masih banyak alumni yang pasif, tidak ada share lowngan kerja, tidak ada percakapan di grup, belum merasakan manfaat dari organisasi alumni, tidak mendapat informasi apapun.

d. Kegiatan Alumni yang Perlu di Kembangkan untuk Menjalin Kerjasama antar Institusi dengan Ikatan Alumni



Gambar 3.33 Diagram Kegiatan Alumni yang Perlu di Kembangkan untuk Menjalin Kerjasama antar Institusi dengan Ikatan Alumni

Pada Gambar 3.33 dari hasil survey 200 responden, berikut persentase kegiatan alumni yang perlu dikembangkan, yakni ; Reuni (29%), Pengabmas (23%), Seminar Ilmiah (16%), Pelatihan (28%), dan Lainnya (4%)

e. Saran dan Masukan dari Alumni untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang lebih baik

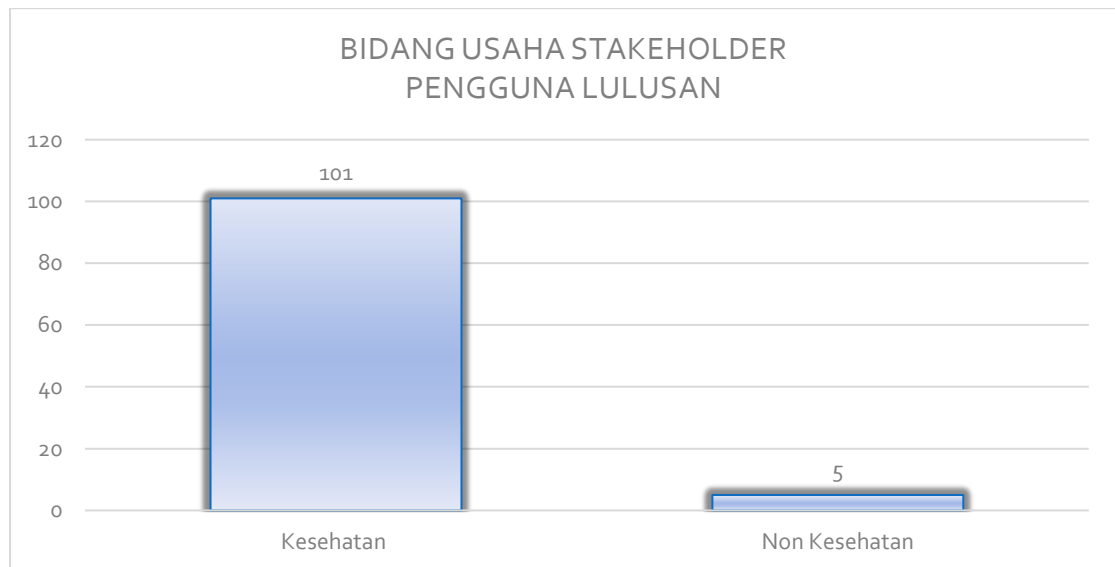
Beberapa poin saran dan masukan dari Alumni untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I menuju yang lebih baik lagi, yakni :

- Kegiatan Mahasiswa
 - ✓ Lebih menjaga transparansi antara organisasi dan mahasiswa.
 - ✓ Lebih ditingkatkan lagi dalam pembelajaran praktek klinik lapangan dan laboratorium serta pembelajaran komunikasi.
- Fasilitas Sarana dan Prasarana
 - ✓ Semoga fasilitas laboratorium semakin lengkap dan memadai.
 - ✓ Peningkatan sarana dan prasarana.
 - ✓ Peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
- Bahasa Asing
 - ✓ Menyelenggarakan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris yang harus ditingkatkan guna kedepannya lulusan sudah siap memasuki dunia kerja.
 - ✓ Bekerja sama dengan Lembaga bahasa asing.
 - ✓ Penerapan kegiatan English day (1 hari full berbahasa inggris), bisa diterapkan menjadi seminggu berapa kali menggunakan bahasa inggris agar menjadi lebih terbiasa.
- Update Ilmu Pengetahuan
 - ✓ Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang IPTEK.
 - ✓ Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kebidanan mengenai imunisasi terbaru menurut IDAI 2023.
 - ✓ Agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan penguasaan teknologi informasi kepada mahasiswa, dikarenakan sekarang sudah jaman digital semua.
- Mengadakan Seminar/ Pelatihan/ Workshop
 - ✓ Menyelenggarakan pelatihan dan pengabmasy yang sesuai dengan dunia kerja.
 - ✓ Mengadakan seminar/ kuliah umum tentang prospek kerja, keterampilan yang dibutuhkan, kisaran gaji, dan persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswi D3 Kebidanan selain bekerja di PMB.
 - ✓ Menyelenggarakan pelatihan nth APN /ppgdon dll karena semua loker sangat membutuhkan sertifikat penunjang.
 - ✓ Mengadakan kegiatan untuk memberikan pandangan dunia kerja, cara memilih tempat kerja kepada para mahasiswa.
 - ✓ Mengadakan pelatihan komunikasi dengan pasien.
 - ✓ Menyelenggarakan banyak pelatihan tidak hanya btcls, karena cukup sulit dalam mencari pekerjaan dengan hanya memiliki 1 sertifikat pelatihan yaitu hanya btcls.

- ✓ Sering mengadakan seminar
- Kegiatan Alumni
 - ✓ Semoga IKAPJAS bisa menjadi organisasi aktif dan banyak kegiatan untuk menambah skill.
 - ✓ Semoga organisasi ini bisa menjadi wadah untuk mencari lowongan kerja bagi alumni agar lebih mudah.
 - ✓ Fasilitasi penyaluran alumni ke lapangan pekerjaan. Diharapkan lulusan poltekkes bisa langsung disalurkan utk tenaga kesehatan di institusi pemerintah (RS/Puskesmas).
 - ✓ Jejaring alumni kalau bisa lebih aktif lagi. Sehingga alumni muda bisa lebih terbantu. Kadang, alumni angkatan atas jarang memberikan informasi.
- Penambahan Program Studi
 - ✓ Menambah prodi DIV Kesehatan Gigi/ Ahli jenjang DIV Kesehatan Gigi.
 - ✓ Menambah prodi DIV Kebidanan.
 - ✓ Membuka jurusan alih jenjang dari D3 bisa melanjutkan ke S1+Ners.
- Lainnya
 - ✓ Diadakannya acara dies natalis dan turut mengundang para alumni.

B. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN PADA APLIKASI TRACER STUDY

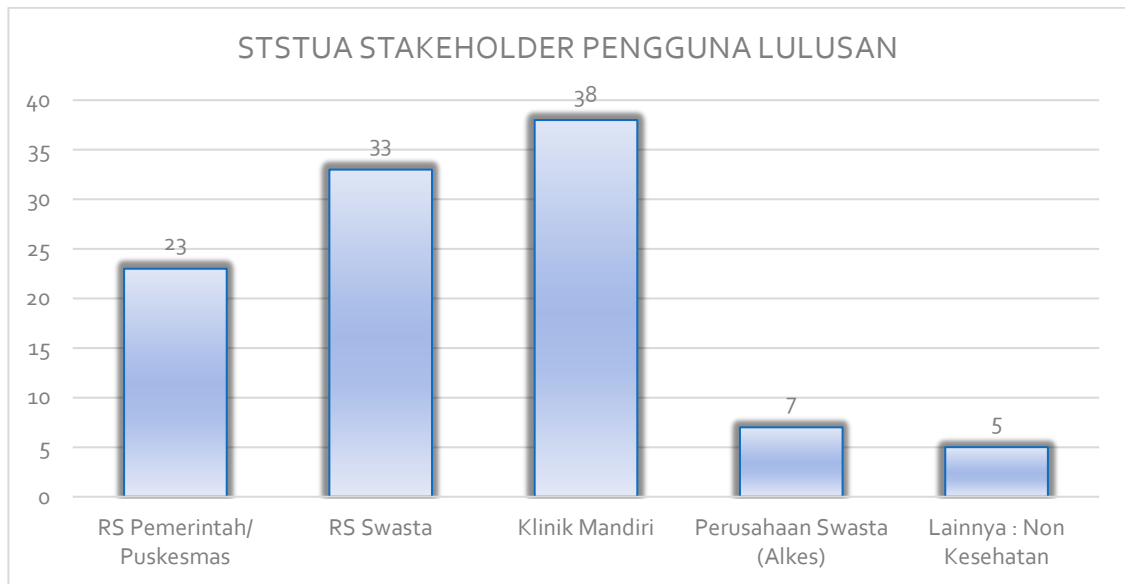
I. BIDANG USAHA STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN



Gambar 3.34 Grafik Bidang Usaha Stakeholder Pengguna Lulusan

Dari gambar 3.34 menunjukkan *stakeholder* sebagai responden yang mengisi pada Aplikasi Survey Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Jakarta I sebanyak 106 responden dan bahwa bidang usaha dari *Stakeholder* di bidang kesehatan sebanyak 101, non kesehatan sebanyak 5..

II. STATUS STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN



Gambar 3.35 Grafik Status Stakeholder Pengguna Lulusan

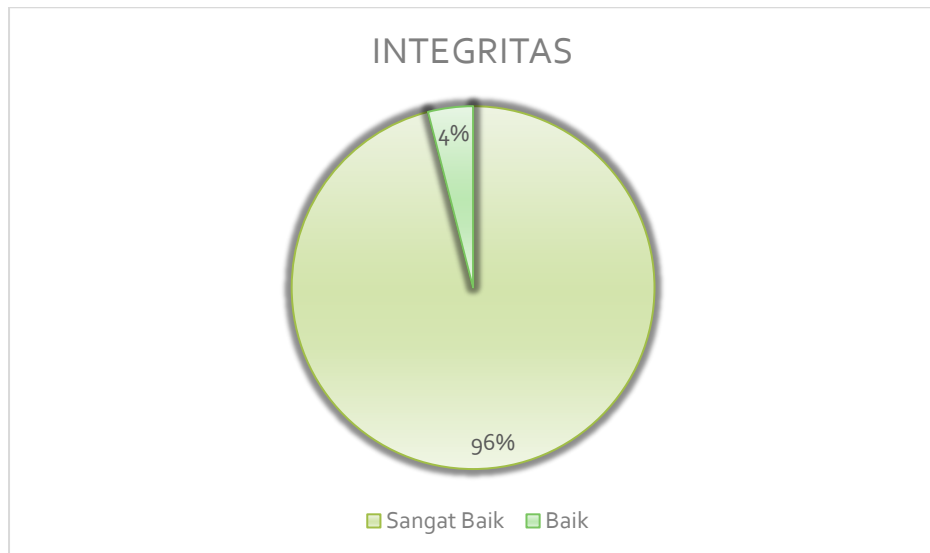
Dari gambar 3.35 menunjukkan *stakeholder* sebagai responden yang mengisi pada Aplikasi Survei Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Jakarta I, status stakeholder pengguna lulusan RS Pemerintah/ Puskesmas sebanyak 23, RS Swasta sebanyak 33, Klinik Mandiri sebanyak 38, Perusahaan Swasta (Alkes) sebanyak 7, Lainnya : Perusahaan (Non Kesehatan) 5.

III. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN

Ada beberapa data yang diukur dalam pengisian survei kuesioner pada Aplikasi Survey Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sebagai berikut :

1. Kemampuan Integritas
2. Profesionalisme
3. Kemampuan Komunikasi
4. Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing
5. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi
6. Kemampuan Kerjasama Tim
7. Kemampuan Pengembangan Diri
8. Saran dan Masukan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan

a. Kemampuan Integritas



Gambar 3.36 Grafik Integritas Lulusan Poltekkes Jakarta I

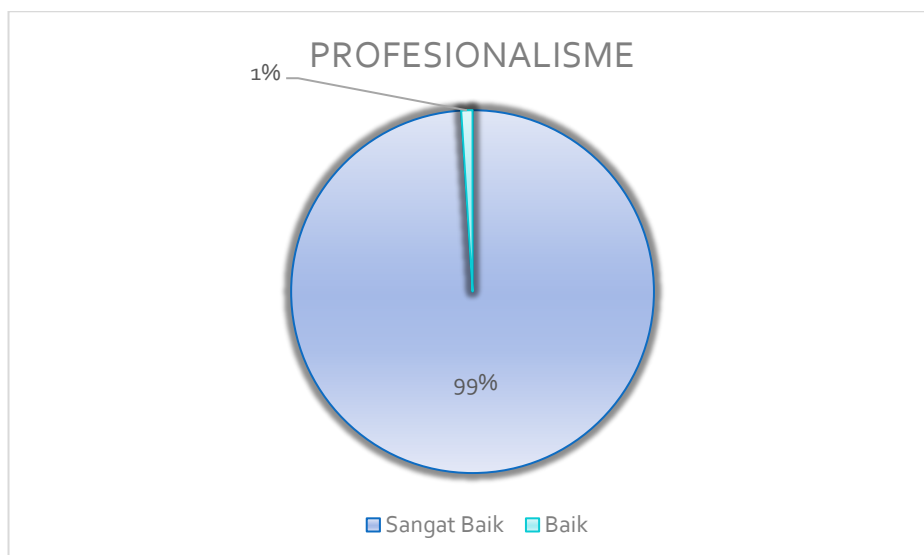
Gambar 3.36 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan Integritas dari para lulusan terhadap disiplin dalam mengerjakan pekerjaan, disiplin dalam mengerjakan pekerjaan, loyal terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, melaksanakan nilai-nilai moral dan etika dalam memberikan pelayanan, dan berperilaku ramah terhadap pelanggan, rekan kerja dan pimpinan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai integritas para alumni **sangat baik**.

Tabel 3.8 Kompetensi Integritas Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

INTEGRITAS	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	100	0	0	0
D3 Kebidanan	97	3	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	96	4	0	0

Tabel 3.8 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan integritas para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait integritas oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Keperawatan dan D3 Kesehatan Gigi.

b. Profesionalisme



Gambar 3.40 Grafik Profesionalisme Poltekkes Jakarta I

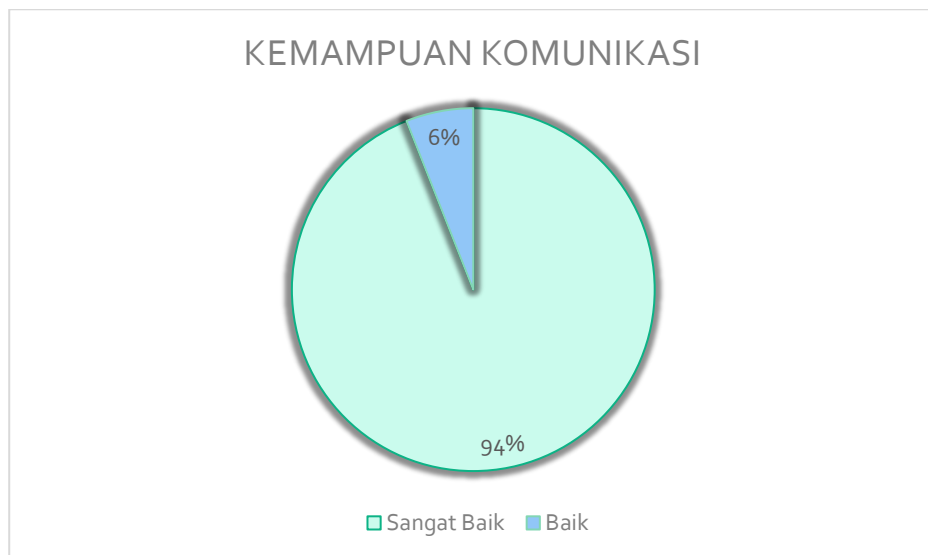
Gambar 3.40 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan profesionalisme dari para lulusan terhadap bekerja sesuai prosedur/standar yang ditetapkan institusi, hasil pekerjaan sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan, bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki dan menunjukkan performa profesional. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai profesionalisme lulusan **sangat baik**.

Tabel 3.9 Kompetensi Profesionalisme Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

PROFESIONALISME	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	97	3	0	0
D3 Kebidanan	100	0	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	100	0	0	0
Rata-Rata	99	1	0	0

Tabel 3.9 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan profesionalisme para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait profesionalisme oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kebidanan dan D3 Kesehatan Gigi, dan D4 Ortotik Prostetik.

c. Kemampuan Komunikasi



Gambar 3.44 Grafik Kemampuan Komunikasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

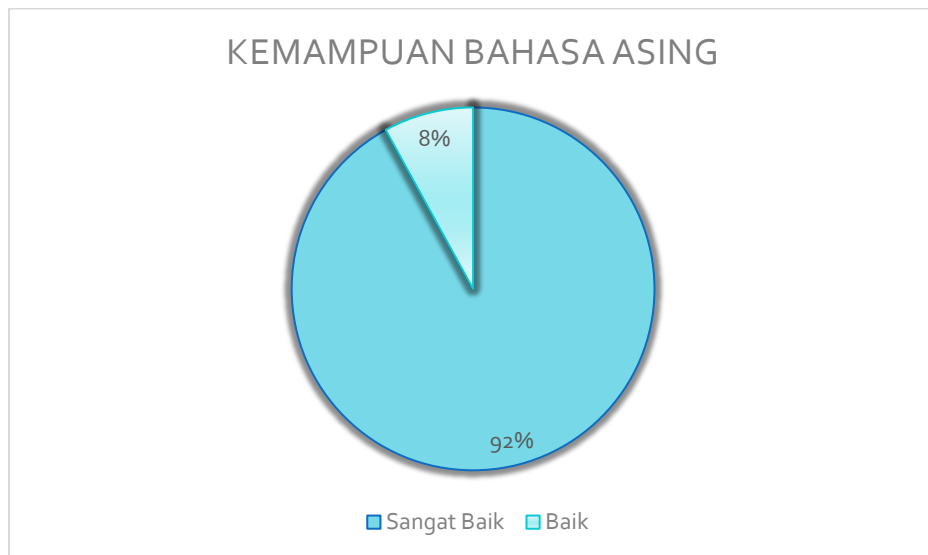
Gambar 3.44 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan komunikasi dari para lulusan terhadap mampu menjalin komunikasi secara efektif dengan kolega (pimpinan dan tim kesehatan lainnya). Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum menilai **sangat baik**.

Tabel 3.10 Kemampuan Komunikasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

KOMUNIKASI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	94	6	0	0
D3 Kebidanan	97	3	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	94	6	0	0

Tabel 3.10 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan profesionalisme para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan komunikasi oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kesehatan Gigi dan D3 Kebidanan.

d. Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing



Gambar 3.46 Grafik Kemampuan Berbahasa Asing Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

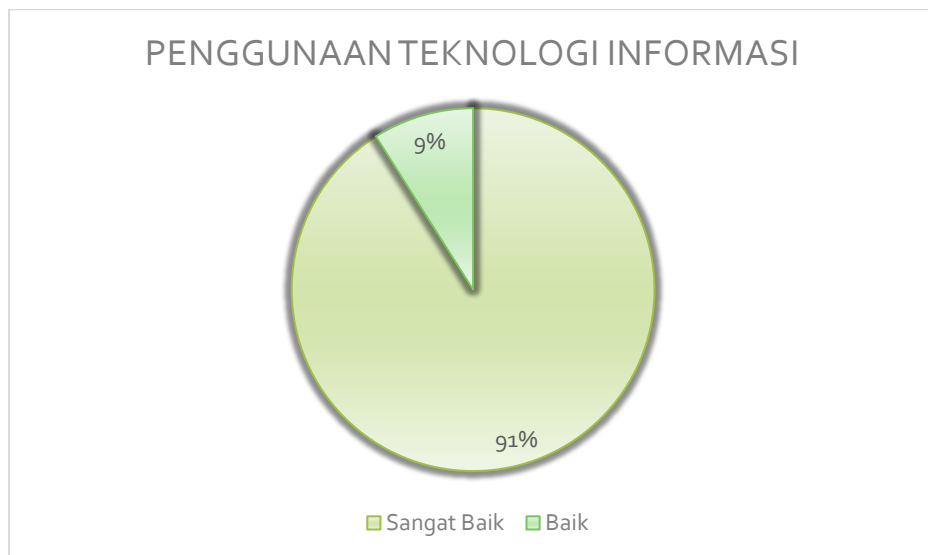
Gambar 3.46 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing dari para lulusan kemampuan komunikasi secara lisan dan tertulis. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan bahasa asing lulusan sangat **baik**.

Tabel 3.11 Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

BERKOMUNIKASI BAHASA ASING	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	90	10	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	92	8	0	0

Tabel 3.11 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan berkomunikasi bahasa asing oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kebidanan dan D3 Kesehatan Gigi.

e. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 3.48 Grafik Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

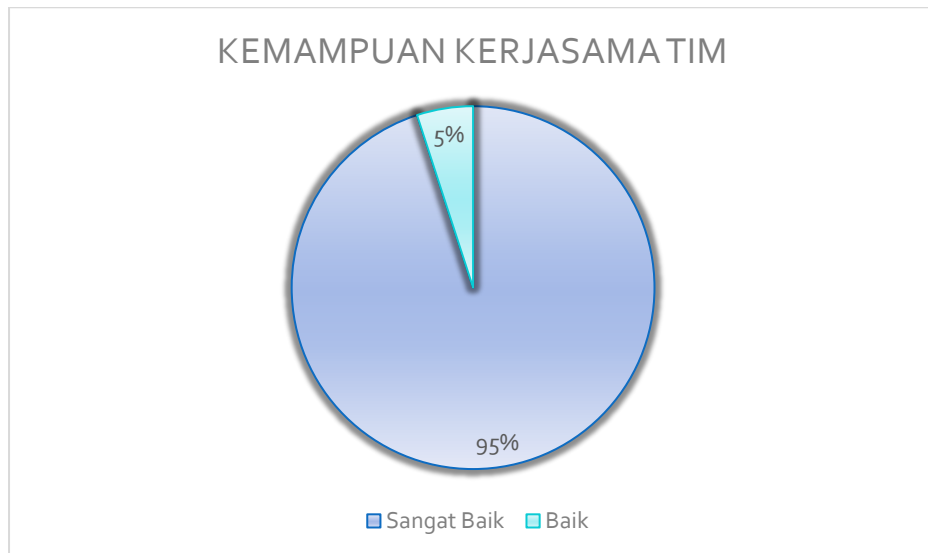
Gambar 3.48 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan penggunaan teknologi informasi dari para lulusan terhadap pengoperasian perangkat komputer dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaannya. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai penggunaan teknologi informasi lulusan **sangat baik**, namun dengan mempertimbangkan masih ada lulusan yang dinilai kurang dan cukup baik dalam kemampuan penggunaan teknologi informasi tentunya harus ada perbaikan.

Tabel 3.12 Penguasaan Teknologi Informasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

PENGUASAAN TI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	87	13	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	91	9	0	0

Tabel 3.12 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait penguasaan TI oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kesehatan Gigi dan D3 Kebidanan.

f. Kemampuan Kerjasama Tim



Gambar 3.50 Grafik Kemampuan Kerjasama Tim Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

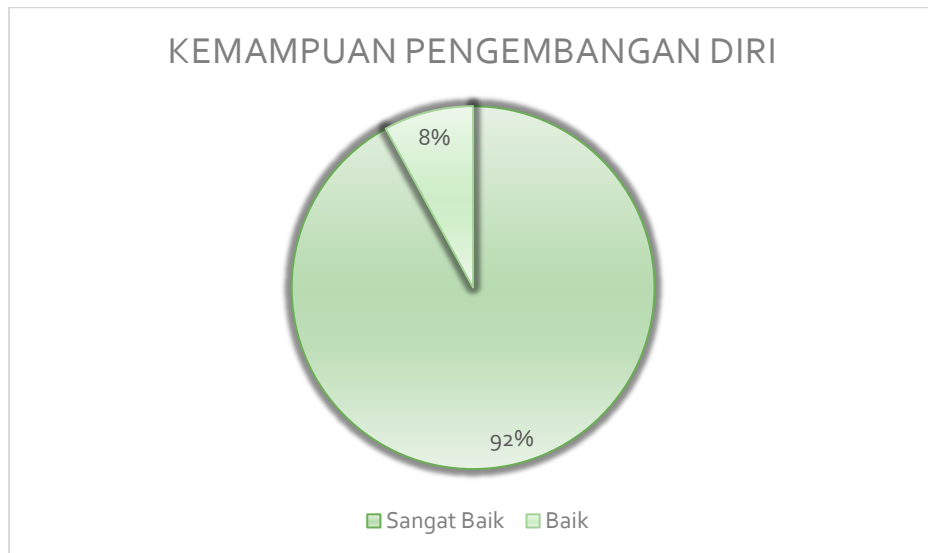
Gambar 3.50 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan kerjasama tim dari para lulusan terhadap menjalin komunikasi secara efektif dengan kolega dan klien. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan kerjasama tim lulusan **sangat baik**.

Tabel 3.13 Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

KERJASAMA TIM	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	87	13	0	0
D3 Kebidanan	97	3	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	100	0	0	0
Rata-Rata	95	5	0	0

Tabel 3.13 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan kerjasama tim para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan kerja sama tim oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D4 Ortotik Prostetik.

g. Kemampuan Pengembangan Diri



Gambar 3.54 Grafik Kemampuan Pengembangan Diri Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Gambar 3.54 menunjukkan persepsi Stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan pengembangan diri dari para lulusan terhadap melanjutkan pendidikan formal yang lebih tinggi, menunjukkan motivasi yang tinggi untuk selalu meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui simposium, pelatihan dan kegiatan sejenis serta keaktifan dalam kegiatan pengembangan diri (panitian kegiatan, organisasi profesi/kemasyarakatan). Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai kemampuan pengembangan diri lulusan **sangat baik**.

Tabel 3.14 Kemampuan Pengembangan Diri Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Berdasarkan Prodi

PENGEMBANGAN DIRI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	90	10	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	92	8	0	0

Tabel 3.14 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan pengembangan diri para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan kerja sama tim oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D4 Kebidanan dan D3 Kesehatan Gigi.

Tabel 3.15 Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

KOMPONEN	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
Integritas	96	4	0	0

Profesionalisme	99	1	0	0
Bahasa Inggris	92	8	0	0
Penguasaan Teknologi Informasi	91	9	0	0
Komunikasi	94	6	0	0
Kerjasama Tim dalam Kepemimpinan	95	5	0	0
Pengembangan Diri	92	8	0	0
Rata-Rata	94	6	0	0

Tabel 3.15 menunjukkan persepsi stakeholder terhadap kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan yang dinilai paling tinggi oleh pengguna lulusan yaitu kemampuan profesionalisme lulusan.

h. Saran dan Masukan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan

Beberapa poin saran dan masukan dari *stakeholder* Pengguna Lulusan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan, yakni :

- ✓ Mengadakan wajib pelatihan acs dan pelatihan pelatihan penting lainnya
- ✓ Semoga tetap pertahankan lulusan dengan kompetensi dan skill yang cukup baik seperti ini.
- ✓ Pelatihan untuk PPGD, PICU, NICU, dan ICU.
- ✓ Ilmu keperawatan maternitas.
- ✓ Meningkatkan softskill berkomunikasi efektif, komunikasi marketing, kolaborasi, inisiatif, kemampuan berpikir kritis dan problem solving.
- ✓ Mencetak lulusan yg unggul, aktif, disiplin dan profesional dalam bekerja lebih baik di tahun yg akan datang.
- ✓ Meningkatkan Profesionalisme sesuai Etik dan Legal dan Pengembangan diri.
- ✓ Meningkatkan kemampuan berbahasa asing (English fluent).
- ✓ Menciptakan kelulusan Menjadi mahasiswa berkualitas harus punya tujuan, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus di rumah sakit, serta memiliki kepribadian dan kualitas hidup yang baik.
- ✓ Meningkatkan pengetahuan untuk membaca diagnosa, penyakit, serta obat-obatan.
- ✓ Diharapkan agar mampu mengembangkan keterampilan dengan mengikut berbagai pelatihan sesuai bidangnya.
- ✓ Pengembangan ilmu komunikasi dan teknologi.
- ✓ Saat di RS Kanker Dharmais belum tersedia posisi yang sesuai Keilmuan yang di miliki sehingga belum bisa terlihat secara optimal.
- ✓ Dapat melatih kemampuan berkoordinasi antar tim yang kompleks.
- ✓ Mohon untuk membimbing mahasiswa tingkat akhir untuk dapat menggunakan software maupun aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan, seperti ms word, office, LinkedIn, dan lain sebagainya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 untuk lulusan tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lulusan yang di wisuda pada tahun 2022 mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu setahun sebanyak 97,92%.
2. Sebagian besar lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan para *stakeholder* pengguna lulusan.
3. Mayoritas lulusan memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan yang diberikan saat kuliah di Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik *hardskills* maupun *softskills*.
4. Hasil survei kompetensi oleh perusahaan/ tempat alumni bekerja, menunjukkan hasil baik terhadap setiap kompetensi yang dinilai, walaupun masih ada beberapa yang dinilai cukup baik.
5. Pengumpulan data serapan lulusan selain melalui aplikasi Tracer Study di Website juga dilakukan melalui link google speadsheet yang di share di Grup Whatsapp, meskipun kekurangan pengisian melalui aplikasi Tracer Study di Website tidak sebanyak yang mengisi di link google spreadsheet.

B. SARAN

Lulusan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah dapat memenuhi kebutuhan stakeholder, hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan pasar. Namun dikarenakan saat ini dunia sangat dinamis, sebaiknya jajaranan manajemen Poltekkes Kemenkes Jakarta I senantiasa peka terhadap perkembangan yang terjadi di industri kesehatan dan selalu berinovasi agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja industry kesehatan.

1. Untuk meningkatkan kuantitas dan kecepatan serapan lulusan masih perlu dilakukan perluasan dan penguatan jaringan kerjasama pendayagunaan lulusan antara Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan dunia kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Peningkatan mutu pada semua bidang layanan harus senantiasa ditingkatkan, sehingga persepsi lulusan tentang pendidikan *hardskills* maupun *softskills* dapat meningkat dari cukup baik menjadi baik, dari yang sudah baik menjadi baik sekali, dan menambah nilai baik sekali. Seperti; bahasa asing, berkomunikasi efektif, komunikasi marketing, kolaborasi, inisiatif, kemampuan berpikir kritis dan problem solving.
3. Permintaan dari stakeholder untuk menambah pelatihan-pelatihan, seperti Pelatihan untuk PPGD, PICU, NICU, dan ICU. Serta penambahan ilmu pengetahuan untuk membaca diagnosa, penyakit, serta obat-obatan.
4. Perlu dilaksanakan sosialisasi secara terus menerus dan konsisten agar para alumni berpartisipasi maksimal dalam pengisian aplikasi Tracer Study di website.